

**PENGARUH PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV MIN 1  
TELADAN PALEMBANG**



**SKRIPSI S1**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.)**

**Oleh:  
MUTIA  
NIM. 13270073**

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Palembang

*Assalamu'alaikum Warahmatuliah Wabarakatuh.*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“PENGARUH PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV MIN 1 TELADAN PALEMBANG”**. Yang ditulis oleh **MUTIA** dengan NIM. **13270073**, telah dapat diajukan sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Palembang, Oktober 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Nadjamudin R, M. Pd.I

Maryamah, M. Pd.I

NIP. 19550616 1983303 1 003

NIP. 19761118 2007012 0 008

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI  
KELAS IV MIN 1 TELADAN PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari MUTIA, NIM 13 27 0073  
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan  
didepan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal 23 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang,  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.**  
NIP. 19680721 200501 2 004

**Sekretaris**

**Midya Boty, M.Pd.**  
NIP. 19750521 2005501 2 004

**Penguji Utama : Dr. Amilda, MA.**  
NIP. 19770715 200604 2 003

**Penguji Kedua : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I.** (.....)

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.**  
NIP. 19710911 199703 1 004

## MOTTO

- ❖ Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. (Q.S. Muhammad : 7)
- ❖ Doa itu adalah senjatanya mukmin. (HR. Ibnu Hibban dan Tirmidzi)
- ❖ Orang yang tinggi adab walaupun kekurangan ilmu lebih mulia dari orang yang banyak ilmu tapi kekurangan adab (Habib Umar bin Hafidz)
- ❖ Mau apa saja mintak sama Allah (A.W.S)

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbil'alam, segala puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada peneliti, sehingga akhirnya Skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang selalu dijadikan tauladan dan tetap istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV MIN 1 Teladan Palembang” dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.) di program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Tidak lupa Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan yang diberikan selama penyusunan Skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan rahmat yang tiada hentinya.
2. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Prof. DR. H. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Maryamah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Amilda, MA., dan bapak Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I., selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukkan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Staf pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya staf pengajar Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah sabar memberikan bimbingan serta ilmunya selama mengikuti perkuliahan.
8. Para staf Karyawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu memfasilitasi kemudahan dalam mencari literatur untuk skripsi ini.
9. Ibu Dra. Nuraini Farida, M.Si., dan Ibu Dra. Anisah, beserta staf MIN 1 Tealadan Palembang yang sudah membantu serta membimbing saya dalam melakukan penelitian.
10. Kedua orang tua yang tersayang dan tercinta, Ayahanda Sulaiman (Almarhum) dan Ibunda Badariah yang telah memberikan motivasi yang sangat besar serta

doa dan kasih sayang yang melimpah kepada penulis. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka.

11. Rekan penelitian Ahmad Wilang Saputra, S.Pd., yang telah membantu dan memberi masukan serta semangatnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan Pendidikan PGMI 2013 khususnya kelas PGMI 02 yang telah banyak memberikan pelajaran hidup, kenangan dan cerita indah selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, karenanya Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi perbaikan Skripsi ini nantinya. Akhirnya, penulis juga berharap agar Skripsi ini akan memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, Oktober 2017

Penulis,



Mutia

NIM. 13270073

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika kelas IV A disebabkan karena pembelajaran yang tidak divariasikan dengan metode pembelajaran sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran di kelas. Melalui penerapan metode *problem solving* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Matematika.

Rumusan masalah dalam penelitian ini. Bagaimana penerapan metode *problem solving* pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang?, bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang?, bagaimana pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang?. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *problem solving* pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang, untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen (*eksperimental research*) bentuk *one-group-pretest-posttest design*. Dari analisis tersebut diperoleh kesimpulan yaitu: pertama, penerapan metode *problem solving* pada mata pelajaran matematika telah dilakukan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kedua, hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya metode *problem solving* dapat diketahui bahwa hasil *pre test* siswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah 8 orang siswa (26,7%), yang mendapat nilai sedang 13 orang siswa (43,3%) dan yang mendapat nilai rendah 9 orang siswa (30%). Dan *post test* siswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah 4 orang siswa (13,4%), yang tergolong sedang 24 orang siswa (80%) dan yang mendapat nilai terendah adalah 2 orang siswa (6,6%). Ketiga, signifikan pengaruh hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dengan membandingkan besarnya “r” yang peneliti peroleh dalam perhitungan ( $r_0 = 1,391$ ) yang tercantum pada tabel nilai “r” ( $r_{\text{tabel } 5\%} = 0,361$  dan  $r_{\text{tabel } 1\%} = 0,463$ ) maka dapat diketahui bahwa  $r_0$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  yaitu:  $0,361 < 1,391 > 0,463$ . Maka hipotesis Nihil yang diajukan ditolak, ini berarti menunjukkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *problem solving* terdapat pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Metode *Problem Solving*, Hasil Belajar



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori .....	13
F. Variabel Penelitian.....	15
G. Definisi Operasional .....	16
H. Hipotesis Penelitian .....	16
I. Metodologi Penelitian.....	17
J. Sistematis Pembahasan.....	25
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	27
A. Metode Problem Solving .....	27
B. Hasil Belajar .....	36
C. Mata Pelajaran Matematika .....	47
<b>BAB III GAMBARAN UMUM</b> .....	51
A. Sejarah Singkat MIN 1 Teladan Palembang.....	51
B. Identitas MIN 1 Teladan Palembang .....	52
C. Struktur Organisasi .....	53
D. Visi, Misi, Tujuan dan Moto Madrasah.....	55
E. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	57
F. Kondisi Obyektif MIN 1 Teladan Palembang .....	58
G. Kegiatan Pembelajaran .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	64
A. Hasil Penelitian.....	64
B. Pembahasan .....	90

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95
<b>LAMPIRAN</b> .....	98
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	124

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Populasi.....	20
Tabel 1.2 Sampel.....	22
Tabel 2.1 Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) .....	50
Tabel 3.1 Priode Kepemimpinan Kepala MIN 1 Teladan Palembang.....	52
Tabel 3.2 Daftar Sarana Ruang.....	58
Tabel 3.3 Keadaan Guru dan Pegawai MIN 1 Teladan Palembang.....	59
Tabel 3.4 Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018.....	61
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 1 Teladan Palembang .....	65
Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas dalam Menerapkan Metode <i>Problem Solving</i> pada Mata Pelajaran Matematika .....	68
Tabel 4.3 Lembar Obsevasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV A Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 1 Teladan Palembang .....	70
Tabel 4.4 Data Presentase Observasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV A Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 1 Teladan Palembang .....	71
Tabel 4.5 Nilai <i>Pree Tes</i> Siswa Sebelum Menerapkan Metode <i>Problem Solving</i> Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 1 Teladan Palembang .....	72
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Metode <i>Problem Solving</i> .....	74
Tabel 4.7 Presentase Hasi Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Metode <i>Problem Solving</i> Pada Mata Pelajaran Matematika .....	76
Tabel 4.8 Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siswa .....	77
Tabel 4.9 Data Presentase Observasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV A Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 1 Teladan Palembang .....	78
Tabel 4.10 Nilai <i>Post Tes</i> Siswa Sebelum Menerapkan Metode <i>Problem Solving</i> Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 1 Teladan Palembang .....	79
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sesudah Menerapkan Metode <i>Problem Solving</i> .....	81
Tabel 4.12 Presentase Hasi Belajar Siswa Sesudah Menerapkan Metode <i>Problem Solving</i> Pada Mata Pelajaran Matematika .....	83
Tabel 4.13 Tabel <i>Pree Test</i> dan <i>Post Test</i> Hasil Belajar Siswa Kelas VI A Dengan Menerapkan Metode <i>Problem Solving</i> .....	86
Tabel 4.14 Peta Korelasi untuk Menunjukkan Kuat Lemahnya Hubungan Antara Variabel X dan Variabel Y .....	87

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi MIN 1 Teladan Palembang .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....	98
Lampiran 2 Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi .....	99
Lampiran 3 Instrumen Pengumpulan Data .....	100
Lampiran 4 Foto-Foto Pelaksanaan Penelitian .....	117
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	119
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	120
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi .....	121

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.<sup>1</sup> Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan juga juga memiliki pengaruh yang dinamis dalam menyiapkan kehidupan manusia di masa depan.<sup>2</sup>

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.<sup>3</sup> Proses belajar mengajar yang baik bisa terjalin apabila terjalin hubungan komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Guru dan siswa harus saling berkesinambungan dalam proses belajar mengajar dan memahami karakter masing-masing siswa. Sehingga sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, guru harus membuat perencanaan kegiatan pembelajaran agar tercipta kegiatan belajar mengajar yang baik.

---

<sup>1</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11

<sup>2</sup>Agus Taufik, et al., *Pendidikan Anak di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 2

<sup>3</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 125.

Seorang guru pasti menginginkan siswa yang diajarinya dapat memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. Mengacu pada teori kognitif Piaget, pemikiran anak-anak usia sekolah dasar masuk dalam tahap pemikiran konkret-operasional (*Concrete Operasional Thought*), yaitu masa dimana aktivitas mental anak berfokus pada objek-objek yang nyata atau pada berbagai kejadian yang pernah dialami.<sup>4</sup> Proses pembelajaran dapat tercipta dengan baik antara guru dan siswa, maka diperlukan suatu metode pengajaran yang tepat. Metode merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki metode pembelajaran yang menyenangkan agar siswa mampu menguasai pelajaran yang disampaikan, terutama mata pelajaran Matematika yang dianggap sulit bagi siswa.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah, oleh karena itu pelajaran Matematika sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari. Banyak contoh konkrit yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan pelajaran Matematika, yang digunakan di rumah, kantor, pasar dan lain-lain. Selain itu pelajaran Matematika juga termasuk salah satu pelajaran yang dimasukkan dalam ujian nasional. Oleh karena itu seorang guru selalu menginginkan siswanya dapat memahami mata pelajaran Matematika.

Jenis soal dalam matematika memiliki banyak cabang, diantaranya soal cerita yang membutuhkan kemandirian serta penggunaan penalaran tingkat tinggi yang

---

<sup>4</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 104

cermat untuk menemukan solusi atau cara yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut. Terlebih lagi dalam pembelajaran Matematika dibutuhkan kemampuan dalam memahami dan memecahkan permasalahan. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka perlu diterapkan strategi dan metode pembelajaran yang mendukung hasil belajar siswa, salah satunya yaitu dengan menerapkan metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah). Metode pemecahan masalah (*problem solving*) adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan / jawaban oleh siswa.<sup>5</sup>

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrumen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian dan program tindak lanjut hasil penilaian.

Hasil belajar matematika menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah siswa mampu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien,

---

<sup>5</sup>Heriawan, Adang, dkk, *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis*, (Banten: Perum Bumi Baros Chasanah, 2012), hlm. 93



dan tepat dalam pemecahan masalah. Siswa juga diharapkan mampu memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika.<sup>6</sup>

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi yang belajar mengajar yang lebih baik.<sup>7</sup> salah satu hal yang bisa dilakukan oleh pendidikan dalam menentukan strategi yaitu dengan memilih metode pembelajaran yang tepat dan kreatif.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain berpendapat bahwa metode *Problem Solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan metode berpikir, sebab dalam *Problem Solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai pada menarik kesimpulan. Lebih lanjut dikatakan bahwa dalam penggunaan metode *Problem Solving* mengikuti langkah-langkah sebagai berikut, 1) adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, 2) mencari data atau keterangan yang digunakan untuk

---

<sup>6</sup><http://taulia.wordpress.com>, diakses pada tanggal 28 Juli 2017

<sup>7</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 42

memecahkan masalah tersebut, 3) menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, 4) menguji kebenaran jawaban sementara tersebut, 5) menarik kesimpulan.<sup>8</sup>

Dengan demikian, metode *Problem Solving* (pemecahan masalah) merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan suatu permasalahan, yang kemudian dicari penyelesaiannya dengan dimulai dari mencari data sampai pada kesimpulan. Pemecahan masalah dapat dianggap sebagai metode pembelajaran dimana siswa berlatih memecahkan persoalan. Persoalan tersebut dapat datang dari guru, ataupun dari fenomena atau persoalan sehari-hari yang dijumpai siswa. Pemecahan masalah mengacu fungsi otak anak, mengembangkan daya pikir secara kreatif untuk mengenali masalah dan mencari alternatif pemecahannya.

Selain itu, pembelajaran Matematika berlandaskan permasalahan merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk mengajarkan proses-proses berpikir tingkat tinggi, membantu siswa memproses informasi yang telah dimilikinya, dan membangun sendiri pengetahuannya tentang dunia sosial dan fisik disekelilingnya. Dengan demikian, pembelajaran Matematika menggunakan metode *Problem Solving* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, kehidupan sosial siswa, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan atau memecahkan permasalahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 5 Juni 2017 dengan Ibu Nurriyah selaku guru Matematika bahwa metode pembelajaran pada mata pelajaran Matematika yang digunakan di MIN 1 Teladan Palembang masih kurang

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 94

bervariatif, sehingga siswa merasa bosan serta siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Karena guru selama ini hanya menjelaskan kemudian memberi soal kepada siswa.<sup>9</sup> Hal itu terlihat dari hasil ulangan harian, banyak siswa yang tidak mencapai KKM. Dari 30 siswa hanya 6 siswa yang mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode *Prolem Solving* diharapkan dapat membuat proses pembelajaran Matematika dapat berjalan secara aktif, kreatif, dan siswa dapat menyelesaikan persoalan Matematika secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melihat gambaran diatas, untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa. Maka mendorong peneliti untuk mengangkat penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MIN 1 Teladan Palembang**”.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis lebih lanjut mengadakan pembahasan tentang pengaruh penerapan metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV di MIN 1 Teladan Palembang.

---

<sup>9</sup>Wawancara Nurrijah, S.Pd.I (Guru Matematika), pada tanggal 5 Juni 2017

- a. Guru kesulitan menggunakan metode pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran siswa sebagian tidak mengerti, dan tidak dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru.
- b. Belum adanya metode menarik pelajaran yang digunakan guru mata pelajaran Matematika, sehingga dalam menyampaikan pelajaran siswa merasa bosan dan tidak ada hal yang dapat membuat pelajaran tersebut menyenangkan.
- c. Guru kurang maksimal menciptakan lingkungan belajar menarik, sehingga siswa kurang termotivasi, aktif dan percaya diri dalam mengikuti proses Matematika.
- d. Rendahnya sebagian nilai siswa pada mata pelajaran Matematika.
- e. Guru kurang memberikan tanggapan atau penguatan kepada siswa yang aktif dalam belajar, seperti siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai:

- a. Metode yang akan diterapkan pada kelompok eksperimen adalah metode *problem solving*.
- b. Hasil belajar yang akan dilihat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari segi kognitif (pengetahuan) peserta didik tentang mata pelajaran matematika.

- c. Mata pelajaran matematika yang akan diuji melalui metode *problem solving* adalah materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilang cacah.
- d. Objek yang akan diteliti adalah siswa kelas IV A MIN 1 Teladan Palembang.

### **3. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode *problem solving* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *problrm solving* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang?
- c. Adakah pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *problem solving* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *problrm solving* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang.

c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis

Dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan dunia pendidikan Islam, khususnya bagi guru-guru di MIN 1 Teladan Palembang untuk mengembangkan metode *problem solving* dalam mata pelajaran Matematika.

### b. Secara Praktis

Dapat menjadi acuan bagi guru dan peserta didik tentang pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di MIN 1 Teladan Palembang.

## D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah sebuah kegiatan awal yang harus dilakukan penelitian guna mencari informasi tentang permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti, kegiatan ini mencakup kegiatan mengkaji karya-karya ilmiah yang mempunyai relevansi dengan pokok pembahasan.

Ditinjau dari pengertiannya, tinjauan pustaka ini mempunyai arti mengkaji, meneliti atau memeriksa daftar pustaka supaya dapat mengetahui permasalahan yang diteliti apakah sudah ada yang meneliti atau dikaji oleh seseorang atau belum.

*Pertama*, menurut penelitian yang dilakukan oleh Umi Habibah (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Kreativitas Dengan Kemampuan *Problem*

*Solving* Pada Siswa Di Mts Al-Mustofa Mojokerto”. Yang menggunakan penelitian kuantitatif. Pada hasil penelitiannya dianalisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan SPSS versi 21.00 *for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar  $0,117 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Secara signifikan dibuktikan dengan koefisien korelasi *Product Moment* sebesar 0,230. Koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan negatif antara kreativitas dengan kemampuan *problem solving*. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kreativitas dengan kemampuan *problem solving* pada siswa.<sup>10</sup> Berdasarkan judul skripsi Umi Habibah, terdapat persamaan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti metode *problem solving*. Namun terdapat perbedaan pada lokasi penelitian dan variabelnya.

*Kedua*, dalam penelitian Muhammad Sa’dullah Aziz (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Materi Keseimbangan Lingkungan Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Pada Siswa Kelas Enam MI Nurul Islam Pongangan Tahun Pembelajaran 2014/2015”. Yang menggunakan penelitian tindakan (*action research*). Pada hasil penelitiannya bahwa metode pemecahan masalah (*problem solving*) dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas enam tahun pelajaran 2014/2015, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran Matematika.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Umi Habibah , *Hubungan kreativitas dengan kemampuan problem solving pada siswa di MTs Al-Mustofa Mojokerto* (Surabaya: Skripsi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016). Diakses pada 30 November 2016.

<sup>11</sup> Muhammad Sa’dullah Aziz, *Upaya meningkatkan kemampuan memahami materi keseimbangan lingkungan pemecahan masalah (Problem Solving) pada siswa kelas Enam MI Nurul*

Berdasarkan judul skripsi Muhammad Sa'dullah Aziz, terdapat persamaan judul penelitian yang di lakukan oleh penelliti yaitu sama-sama meneliti metode *problem solving*. Namun terdapat perbedaan lokasi penelitian dan mata pelajaran.

*Ketiga*, dalam skripsi Nur Jamila (2014) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Problem Solving* Pada Siswa Kelas V Di Mi Darussalam Bubutan Surabaya”. Yang menggunakan penelitian kualitatif. Pada hasil penelitiannya (1) aktivitas pembelajaran dengan menerapkan metode *problem solving* dapat dilakukan dengan cara membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa. Setiap masing-masing kelompok harus bekerjasama untuk memecahkan masalah pada materi soal cerita KPK dan FPB dengan membaca buku, tanya jawab dan diskusi. Kemudian perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan jawabannya dan menuliskan di papan tulis. Selain itu siswa diberi tugas individu agar mereka dapat memahami materi yang disampaikan. (2) Penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari prasiklus dengan persentase 33,33% menjadi meningkat pada siklus I dengan persentase 62,5% dan meningkat lagi menjadi 91,66% pada siklus II.<sup>12</sup> Berdasarkan judul skripsi Nur Jamila, terdapat persamaan dengan judul penelitian yang dilakukan

---

*Islam Pongangan Tahun Pembelajaran 2014/2015*. (Surabaya: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitass Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014). Diakses pada 30 November 2016.

<sup>12</sup> Nur Jamila, *Peningkatan hasil belajar matematika melalui metode problem solving pada siswa kelas V di Mi Darussalam Bubutan Surabaya*. (Surabaya: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014). Diakses pada 30 November 2016



oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti metode *problem solving*. Namun terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.

*Keempat*, dalam skripsi Muhammad Saikhu (2014) yang berjudul “Meningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar IPA Dengan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Pada Siswa Kelas VI MI Muttabiul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015”. Yang menggunakan penelitian tindakan (*action research*). Pada hasil penelitiannya bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (65,52%), siklus II (75,86%), siklus III (86,21%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Siswa Kelas 6 MI Muttabiul Huda tahun pelajaran 2014/2015, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran IPA.<sup>13</sup> Berdasarkan judul skripsi Muhammad Saikhu, terdapat persamaan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti metode *problem solving*. Namun terdapat perbedaan pada lokasi penelitian dan variabelnya.

#### **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang di pakai dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka teori yang penulis di jadikan sebagai

---

<sup>13</sup> Muhammad Saikhu, *Meningkatan motivasi dan prestasi belajar IPA dengan metode pemecahan masalah (problem solving) pada siswa kelas VI MI Muttabiul Huda tahun pelajaran 2014/2015*. (Surabaya: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014). Diakses pada 30 November 2016

acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah kosnsep tentang pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar.

### 1. Metode *Problem Solving*

Metode problem solving merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasikan anak didik untuk memperhatikan, menelaah dan berpikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisa masalah tersebut sebagai untuk memecahkan masalah.<sup>14</sup> Adapun menurut Nurhadi *problem solving* adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan permasalahan, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi pembelajaran.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Heriawan & Adang, dkk, metode pemecahan masalah (*problem solving*) adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan / jawaban oleh siswa.<sup>16</sup> Sementara menurut Tamsik Udin dan Nurul Hikmah dalam jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon bahwa pembelajaran Matematika menggunakan metode *problem solving* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, kehidupan

---

<sup>14</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 142

<sup>15</sup>Nurhadi, *Kurikulum 2004: Pertanyaan dan Jawaban*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm. 109

<sup>16</sup>Heriawan, Adang, dkk, *Metodologi...* hlm. 93

sosial siswa, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan atau memecahkan pemecahan permasalahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa metode *problem solving* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pelajaran matematika, dengan menggunakan metode *problem solving* diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena metode *problem solving* adalah salah satu metode pemecahan masalah, dan tentu metode ini cocok digunakan pada pelajaran matematika.

## 2. Hasil Belajar

Menurut Dymiati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>18</sup> Adapun menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir

---

<sup>17</sup>Tamsik Udin & Nurul Hikmah, (*Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Legok I Kabupaten Indramayu*), Journal Online, diakses pada tanggal 30 Mei 2017.

<sup>18</sup>Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM), 2016), hlm. 34

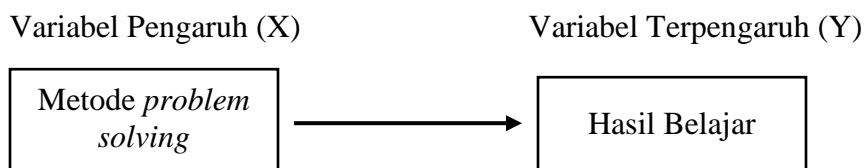
<sup>19</sup>Supriono, *Cooperative Learning*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 6

maupun keterampilan motorik.<sup>20</sup> Sementara Gagne dan Briggs mengungkapkan hasil belajar adalah sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses belajar.<sup>21</sup>

Berdasarkan pengertian yang diungkapkan oleh para ahli diatas bahwa hasil belajar merupakan sebuah tingkat keberhasilan atau sebagai tingkat maksimal yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam memahami materi tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi bisa berupa perubahan sikap, pengetahuan, keuletan, ketabahan, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju perubahan yang lebih baik.

#### F. Variabel Penelitian

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



Keterangan:

X = Penerapan metode *problem solving*

Y = Hasil belajar

---

<sup>20</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 102

<sup>21</sup>Rosmahartiny Sam's, *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 33

Jika metode pembelajaran *problem solving* baik maka akan berdampak positif pada hasil belajar.

## **G. Definisi Operasional**

### 1. Metode *problem solving*

Metode *problem solving* adalah cara menyampaikan materi dengan guru memberikan suatu permasalahan tertentu untuk dipecahkan atau dicari jalan keluar.<sup>22</sup> Metode pembelajaran yang ada di MIN 1 Teladan Palembang pada pelajaran Matematika masih kurang efektif, maka dengan metode *problem solving* diharapkan pelajaran Matematika yang ada MIN 1 Teladan Palembang bisa berjalan dengan efektif.

### 2. Hasil belajar

Menurut Dymiati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>23</sup> Dengan penerapan metode *problem solving* diharapkan hasil belajar siswa kelas VI di MIN 1 Teladan Palembang bisa lebih baik.

## **H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pernyataan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji teori-teori.

---

<sup>22</sup>Fadila, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 196

<sup>23</sup>Fajri Ismail, *Pengantar...* hlm. 34

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>24</sup>

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang.

## **I. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang tidak terlalu mementingkan kedalaman suatu data, penelitian kuantitatif tidak mengacu pada seberapa dalam data tersebut, yang terpenting bisa untuk merekam data sebanyak mungkin dari populasi yang ada, sehingga menemukan hasil yang kita cari.<sup>25</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen (*Experimental Research*) adalah penelitian yang melihat dan meneliti adanya akibat setelah dikenai

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 64

<sup>25</sup>Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.36

pelakuan pada variabel bebasnya. Rancangan penelitian eksperimen ini diambil karena peneliti berpartisipasi langsung dalam proses penelitian.<sup>26</sup>

Sedangkan design penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian eksperimen *Pre-eksprimental design* bentuk *One-group pretest-postest design*. Design ini sering kali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya. Oleh karena itu, sering juga disebut dengan *Quasi eksprimen* atau eksperimen pura-pura. Kelas eksperimen diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.<sup>27</sup>

#### Desain Eksperimen

<b>O<sub>1</sub> X O<sub>2</sub></b>
--------------------------------------

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = *Treatment* yang diberikan

O<sub>2</sub> = Nilai *post-test* (setelah diberikan perlakuan)

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

- 1) Data kuantitatif merupakan penelitian untuk menguji suatu teori, dan data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini data yang ingin diuji meliputi bagaimana

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Penelitian...* hlm. 74

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 74

pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MIN 1 Teladan Palembang.

- 2) Data kualitatif adalah jenis data yang berupa non angka yaitu berupa data bagaimana pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MIN 1 Teladan Palembang.

#### b. Sumber Data

Data dilihat dari sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang di cari. Sumber data primer yaitu, sumber data yang diterima dari tangan pertama.<sup>28</sup> Data ini langsung diambil dari Kepala sekolah, guru-guru, karyawan dan staf di MIN 1 Teladan Palembang.
- 2) Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang diterima dari sumber kedua.<sup>29</sup> Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, jurnal, dan arsip yang ada di MIN 1 Teladan Palembang.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>28</sup>Saipul Annur, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Palembang: GrafikaTelindo Press, 2008), hlm. 41

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm.107



untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa kelas IV di MIN 1 Teladan Palembang tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 121 siswa.

**Tabel 1.1**  
**Populasi**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
IV A	13	17	30
IV B	16	14	30
IV C	15	15	30
IV D	15	16	31
Jumlah			121

**Sumber: Dokumen MIN 1 Teladan Palembang**

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>31</sup>

Sedangkan menurut Arikunto, cara pengambilan sampel apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitian merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

<sup>30</sup>Sugiyono, *Penelitian...* hlm. 80

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 81

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar akan lebih baik.<sup>32</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>33</sup> Karena teknik *probability sampling* terdiri dari beberapa cara pengambilan sampel, maka peneliti memilih teknik *two stage cluster sampling* yaitu teknik yang menggunakan dua tahap dalam pengambilan sampling.<sup>34</sup> Tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.<sup>35</sup> Alasan peneliti memilih *two stage cluster sampling*, karena populasinya yang berjumlah 121 siswa, tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil keseluruhannya maka peneliti mengambil sampel di MIN 1 Teladan Palembang, dan memilih kelas IV A yang berjumlah 30 siswa.

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

<sup>33</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. Ke-8, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 315

<sup>34</sup>Sugiyono, *Penelitian...* hlm. 84

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2013), hlm. 154

**Tabel 1.2**  
**Sampel**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
IV A	13	17	30

**Sumber: Dokumen MIN 1 Teladan Palembang**

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki. Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Prof. Dr. Sugiyono yakni, observasi terus terang atau tersamar, artinya peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian tapi pada suatu saat peneliti tidak terus terang pelaksanaan observasinya.<sup>36</sup>

Hal-hal yang akan diobservasi dalam penelitian ini yaitu tentang penggunaan metode *problem solving* dan kaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV di MIN 1 Teladan Palembang.

##### b. Test

Tes ditujukan kepada siswa dengan tujuan mendapatkan data mengenai hasil belajar melalui metode *problem solving*.

##### 1) Mengadakan *Pre-test*

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum mereka mengikuti pembelajaran. Soal-soal *pre-test* sama dengan soal-soal dalam *post-test*. *Pre-*

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, hlm. 227

*test* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan dan perbandingan dengan hasil *post-test* setelah mengikuti program pembelajaran.

## 2) Mengadakan *Post-test*

Tes yang diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dan soal yang diberikan pada *post-test* adalah soal-soal sama dengan soal *pre-test*.

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang sebagian besar tersedia dalam bentuk surat, sertifikat, catatan harian dan dokumen sekolah, cendramata, trophy, piagam penghargaan, laporan-laporan kegiatan sekolah, foto-foto kegiatan sekolah, dan sebagainya, ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi dan data-data sekunder yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>37</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai jumlah siswa, hasil belajar siswa, jumlah guru, serta sarana dan prasarana sekolah.

## 5. Teknik Analisis Data

- a. Untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana penerapan metode *problem solving* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang. Peneliti menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah).

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 228

Rumus:

$$\begin{array}{ll} \xrightarrow{Mx + 1.SDx} & \text{Tinggi} \\ \xrightarrow{Mx - 1.SDx \frac{s}{d} Mx + 1.SDx} & \text{Sedang} \\ \xrightarrow{Mx - 1.SDx} & \text{Rendah} \end{array}$$

- b. Untuk menjawab tentang bagaimana hasil belajar siswa di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang sebelum dan sesudah menerapkan metode *problem solving*, peneliti menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah).

Rumus:

$$\begin{array}{ll} \xrightarrow{My + 1.SDy} & \text{Tinggi} \\ \xrightarrow{My - 1.SDy \frac{s}{d} My + 1.SDy} & \text{Sedang} \\ \xrightarrow{My - 1.SDy} & \text{Rendah} \end{array}$$

- c. Untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang. Peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu teknik Korelasi *Product Moment*.

$$\text{Rumus } r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Angka indeks Korelasi Variabel X dan Variabel Y
$\sum x'y'$	= Jumlah dari hasil perkalian antara $x'$ dan $y'$
$Cx'$	= Nilai koreksi skor untuk variabel X
$Cy'$	= Nilai koreksi skor untuk variabel Y
$SDx$	= Deviasi standar dari variabel X
$Sdy$	= Deviasi standar dari variabel Y

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

### **Bab I      Pendahuluan**

Pada bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **Bab II     Landasan Teori**

Pada bab ini peneliti membahas mengenai tentang teori-teori metode pembelajaran *problem solving* dan hasil belajar. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

### **Bab III    Gambaran Umum**

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang gambaran umum tempat penelitian. Bagian ini menguraikan sejarah umum MIN 1 Teladan

Palembang, Visi, Misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa MIN 1 Teladan Palembang.

#### **Bab IV Analisis Data**

Pada bab ini peneliti membahas tentang keadaan metode *problem solving*, keadaan hasil belajar, dan pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas IV di MIN 1 Teladan Palembang.

#### **Bab V Penutup**

Bab ini adalah bab terakhir, peneliti mengemukakan suatu kesimpulan dari pembahasan skripsi ini, serta saran-saran berdasarkan hasil penelitian di MIN 1 Teladan Palembang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode *Problem Solving*

##### 1. Pengertian

Metode merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dan bertujuan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>38</sup> Menurut Hamid Darmadi berpendapat bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>39</sup> Kemudian Sri Anitah dan Yetti Supriyati mengungkapkan bahwa metode adalah suatu cara yang teratur yang telah dipikirkan cara mendalam untuk digunakan dalam mencapai sesuatu.<sup>40</sup>

Begitu banyak keunggulan pembelajaran kooperatif, namun dalam pembelajaran kooperatif memiliki banyak sekali tipe. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang merangsang kreatifitas dan proses nalar siswa adalah kooperatif tipe *Problem Solving*. Metode *Problem Solving* pertama kali dikembangkan oleh Alex Osborn pendiri *The Creative Education Foundation* (CEF) dan *cofounder of highly successful New York Advertising Agency*. Pada tahun 1950-an Sidney Parnes berkerja sama dengan Alex Osborn melakukan penelitian

---

<sup>38</sup>Ulih Bukit Karo-Karo, *Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV Saudara, 1985), hlm. 7

<sup>39</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 42

<sup>40</sup>Sri Anitah & Yetti Supriyati, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 43



untuk menyempurnakan metode ini. Sehingga metode *problem solving* ini juga dikenal dengan nama *The Osborn-Parnes Creative Problem Solving Models*.<sup>41</sup>

Menurut Nurul Ramadhani Makarao metode *problem solving* adalah metode yang mengajar yang bersifat mencari secara logis, kritis, analitis menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan. *Problem solving* menitik beratkan pada terpecahnya suatu masalah secara rasional, logis dan tepat. Sehingga hakekatnya metode ini ditekankan pada proses terpecahnya masalah.<sup>42</sup> Kemudian menurut N. Sudirman metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha untuk mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa.<sup>43</sup> Sedangkan menurut Gulo bahwa *problem solving* adalah metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar.<sup>44</sup>

Metode *problem solving* sangat potensial untuk melatih peserta didik berfikir kreatif dalam menghadapi berbagai masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama. Didalam *problem solving*, peserta didik belajar sendiri untuk mengidentifikasi penyebab masalah dan alternatif untuk memecahkan masalahnya. Tugas guru dalam metode *problem solving* adalah

---

<sup>41</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 61

<sup>42</sup>Nurul Ramadhani Makarao, *Metode Mengajar Dalam Bidang Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 164

<sup>43</sup>N. Sudirman dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987), hlm. 146

<sup>44</sup>Gulo W, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), hlm. 111

memberikan kasus atau masalah kepada peserta didik untuk dipecahkan. Kegiatan peserta didik dalam *problem solving* dilakukan melalui prosedur: (1) mengidentifikasi penyebab masalah; (2) mengaji teori untuk mengatasi masalah atau menemukan solusi; (3) memilih dan menetapkan solusi yang paling tepat; (4) menyusun prosedur mengatasi masalah berdasarkan teori yang telah dikaji.<sup>45</sup> Adapun Martinis Yamin mengungkapkan bahwa metode pemecahan masalah merupakan metode yang merangsang berfikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan oleh siswa. Guru hanya melihat jalan pikiran yang disampaikan siswa, pendapat siswa, motivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat mereka dan guru harus selalu menghargai setiap pendapat siswa.<sup>46</sup>

Jadi, *problem solving* merupakan suatu proses pemikiran dengantujuan terarah untuk menemukan jalan keluar dari sebuah masalah yangdihadapi tersebut demi mencapai tujuan yang diinginkan, dengan melaluienam proses tahapan penyelesaian masalah yang diantaranya adalahmengidentifikasi, merepresentasi, merencanakan solusi, merealisasikanrencana, mengevaluasi rencana dan mengevaluasi solusi.

Adapun Meyer mengungkapkan terdapat tiga karakteristik pemecahan masalah, yaitu (1) pemecahan masalah merupakan aktivitas kognitif, tetapi

---

<sup>45</sup>Endang Mulyatiningsi, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm. 237

<sup>46</sup>Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Gaung Persada Press Jakarta, 2008), hlm. 164

dipengaruhi oleh prilaku, (2) hasil-hasil pemecahan masalah dapat dilihat dari tindakan/prilaku dalam pemecahan dan (3) pemecahan masalah adalah suatu proses tindakan manipulasi dari pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.<sup>47</sup>

## 2. Langkah-Langkah Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* memiliki langkah-langkah yang saling berkaitan dalam pelaksanaannya. Majid menjelaskan langkah-langkah metode *problem solving* yaitu sebagai berikut:<sup>48</sup>

- a. Menyiapkan isu/masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya juga sesuai materi yang disampaikan dan kehidupan riil siswa/keseharian.
- b. Menuliskan tujuan/kompetensi yang hendak dicapai.
- c. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, dan lain-lain.
- d. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua diatas.
- e. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini, siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa

---

<sup>47</sup>Made Wena, *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 87

<sup>48</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 213

jawaban tersebut betul-betul cocok dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban tersebut, tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti demonstrasi.

- f. Tugas, diskusi, dan lain-lain.
- g. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai pada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

Menurut Poly menguraikan langkah-langkah penerapan metode *problem solving* sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a. Memahami masalah

Pada tahap ini kegiatan pemecahan masalah diarahkan untuk membantu siswa menetapkan apa yang diketahui pada permasalahan dan apa yang ditanyakan. Beberapa pertanyaan perlu dimunculkan kepada siswa untuk membantunya dalam memahami masalah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain:

- 1) Apakah yang diketahui dari soal?
- 2) Apakah yang ditanyakan soal?
- 3) Apa saja informasi yang diperlukan?
- 4) Bagaimana akan menyelesaikan soal?

---

<sup>49</sup>Heriawan Adang dkk, *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis Model, Pendekatan Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran*, (Banten: LP3G, 2012), hlm. 93

b. Membuat rencana untuk menyelesaikan masalah

Dalam perencanaan pemecahan masalah, siswa diarahkan untuk dapat mengidentifikasi strategi-strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menyelesaikan masalah. Dalam mengidentifikasi strategi-strategi yang perlu diperhatikan adalah apakah strategi tersebut berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

c. Melaksanakan rencana yang dibuat pada langkah kedua melaksanakan penyelesaian soal

Jika siswa telah memahami permasalahan dengan baik dan sudah menentukan strategi pemecahannya, langkah selanjutnya adalah melaksanakan penyelesaian soal sesuai apa yang telah direncanakan. Kemampuan siswa dalam memahami substansi dan keterampilan siswa dalam menghitung akan sangat membantu siswa untuk melaksanakan tahap ini.

d. Memeriksa ulang jawaban yang diperoleh

Langkah ini merupakan langkah terakhir dan penting dilakukan untuk memeriksa apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi kontradiksi dengan yang ditanya. Ada empat langkah yang dapat dijadikan pedoman untuk melaksanakan tahap ini, yaitu:

- 1) Mencocokkan hasil yang diperoleh dengan hal yang ditanyakan.
- 2) Menginterpretasikan jawaban yang diperoleh.
- 3) Mengidentifikasi adakah cara lain untuk mendapatkan penyelesaian masalah.

4) Menuliskan kesimpulan dari jawaban yang diperoleh.

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Problem Solving*

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan metode *problem solving*. Kelebihan dan kekurangan metode *problem solving* sebagai berikut:<sup>50</sup>

#### a. Kelebihan metode *prolem solving*

- 1) Mendidik murid untuk berfikir secara sistematis.
- 2) Mendidik berfikir untuk mencari sebab-akibat.
- 3) Menjadi terbuka untuk berbagai pendapat dan mampu membuat pertimbangan untuk memilih satu ketetapan.
- 4) Mampu mencari berbagai cara jalan keluar dari suatu kesulitan atau masalah.
- 5) Tidak lekas putus asa jika menghadapi suatu masalah.
- 6) Belajar bertindak atas dasar suatu rencana yang matang.
- 7) Belajar bertanggung jawab atas keputusan yang telah ditetapkan dalam memecahkan suatu masalah.
- 8) Tidak merasa hanya bergantung pada pendapat guru saja.
- 9) Belajar menganalisa suatu persoalan dari berbagai segi. Mendidik suatu sikap-hidup, bahwa setiap kesulitan ada jalan pemecahannya jika dihadapi dengan sungguh-sungguh.

---

<sup>50</sup>Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 130

b. Kelemahan metode *problem solving*

- 1) Metode ini memerlukan waktu yang cukup jika diharapkan suatu hasil keputusan yang tepat. Padahal kita ketahui bahwa jam-jam pelajaran selalu terbatas.
- 2) Dalam satu jam atau dua jam pelajaran mungkin hanya satu atau dua masalah saja yang dapat dipecahkan, sehingga mungkin sekali bahan pelajaran akan tertinggal.
- 3) Metode ini baru akan berhasil bila digunakan pada kurikulum yang berpusat pada anak dengan pembangunan semesta, dan bukan dari kurikulum yang berpusat pada mata pelajaran seperti pada kurikulum konvensional/tradisional.

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat ahli diatas adalah bahwa kelebihan metode *problem solving* antara lain dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari siswa, merancang perkembangan kemampuan berpikir kritis, berpikir dan bertindak kreatif, melatih keberanian dan tanggung jawab, serta dapat membuat pembelajaran lebih aktif. Adapun kekurangan dari metode *problem solving* yaitu memerlukan alokasi waktu yang lebih lama, membutuhkan keterampilan guru untuk menentukan masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan pengetahuan siswa, serta siswa yang malas dan pasif akan tertinggal. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman guru untuk dapat melaksanakan metode ini dengan baik.

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Problem Solving*

Menurut Rakhmat terdapat empat faktor yang mempengaruhi proses dalam *problem solving* yaitu:<sup>51</sup>

##### a. Motivasi

Motivasi belajar yang rendah akan mengalihkan perhatian, sedangkan motivasi belajar yang tinggi akan membatasi fleksibilitas.

##### b. Kepercayaan dan sikap yang salah

Asumsi yang salah dapat menyesatkan pada pemahaman dalam pembelajaran. Apabila terbentuk suatu keyakinan bahwa kebahagiaan dapat diperoleh dengan kekayaan material.

##### c. Kebiasaan

Kecenderungan untuk mempertahankan pola pikir tertentu atau melihat masalah dari satu sisi saja menimbulkan pemikiran yang baik.

##### d. Emosi

Dalam menghadapi berbagai situasi, tidak disadari terlibat secara emosional, emosi mewarnai cara berpikir disebagian manusia yang utuh.

Jadi, faktor yang mempengaruhi kemampuan *problem solving* adalah motivasi, kepercayaan dan sikap yang salah, kebiasaan dan emosi, *working memory capacity*, *encoding*, proses penyimpanan dan kreativitas.

---

<sup>51</sup>J. Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2001), hlm. 129



## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.<sup>52</sup> Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan ”belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi barang jadi.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan

---

<sup>52</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet: ke 6, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 38-39

perilaku". Misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian. Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan jumlahnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.<sup>53</sup>

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>54</sup> Kemudian Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>55</sup>

Rahman dan Amri mengemukakan hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Terjadinya perubahan perilaku tersebut dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan siswa sebagai hasil belajar dan proses interaksi dengan lingkungannya yang diwujudkan melalui pencapaian hasil belajar.<sup>56</sup> Kemudian Thobroni juga

---

<sup>53</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktek dan Penilaian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 67

<sup>54</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 3

<sup>55</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 4

<sup>56</sup>Rahman Muhammad & Sofan Amri, *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 44

menyatakan hal serupa bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya kemampuan yang dimiliki harus dipandang secara komprehensif bukan secara terpisah.<sup>57</sup>

Menurut Nasution menyatakan hasil belajar siswa dirumuskan sebagai tujuan instruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan mata kuliah atau bidang studi. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apersepsi dan keterampilan.<sup>58</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang baru yang menunjuk pada prestasi belajar peserta didik setelah melalui usaha dalam proses belajar mengajar. Sehingga kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar dan perubahan hasil belajar pada siswa tersebut dapat diketahui setelah dilakukan penilaian hasil belajar yang dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dimana pencapaian tersebut diperoleh oleh siswa dalam proses pembelajaran yang dituangkan dengan angka maupun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari atas ilmu yang didapat. Hasil belajar yang tinggi atau rendah

---

<sup>57</sup>Thobroni M, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 22

<sup>58</sup>Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 34-35

menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.

## 2. Domain/Ranah Hasil Belajar

Adapun beberapa domain/ranah hasil belajar dibagi menjadi 3 yaitu:

### a. Domain kognitif

Domain kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta, atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- 2) Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa dijabarkan lagi menjadi tiga yaitu menerjemahkan, menafsirkan dan mengekstrapolasi.
- 3) Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- 4) Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam

unsur-unsur atau komponen pembentukannya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga yaitu analisis unsur, analisis hubungan dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.

- 5) Sintesis (*synthesis*) yaitu, jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu situasi yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) yaitu, jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.<sup>59</sup>

b. Domain afektif

Domain afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Beberapa para ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

---

<sup>59</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: teori, praktek dan penilaian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm, 69

Ada beberapa jenis kategori domain afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai dengan tingkat yang kompleks.

- 1) *Receiving/attending*, yakni semacam. Kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan sebagainya. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- 2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulasi dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk ke dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dan lain-lain.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola

kepribadian dan tingkah lakunya. Kedalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.<sup>60</sup>

c. Domain psikomotorik

Domain psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam aspek tingkatan keterampilan, yakni:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga Domain tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Dari ketiga domain diatas, domain kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup>Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 37

<sup>61</sup>*Ibid.*, hlm. 38

### 3. Tujuan Hasil Belajar dan Fungsi Hasil Belajar

Adapun tujuan hasil belajar, antara lain sebagai berikut:<sup>62</sup>

- a. Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. Hal ini berarti, dengan evaluasi guru dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil proses belajar dan mengajar yang melibatkan dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar siswanya itu.
- b. Untuk mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- c. Untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar. Hal ini berarti bahwa dengan evaluasi, guru akan dapat mengetahui gambaran tingkat usaha siswa.
- d. Untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimilikinya) untuk keperluan belajar.
- e. Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses mengajar-belajar.

Selain itu, berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 58 (1) evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik, secara berkesinambungan.

---

<sup>62</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), hlm. 198



Dengan demikian, maka evaluasi belajar harus dilakukan guru secara kontinu, bukan hanya pada musim-musim ulangan terjadwal atau ujian semata.<sup>63</sup>

Disamping memiliki tujuan, hasil belajar juga memiliki fungsi-fungsi diantaranya sebagai berikut:<sup>64</sup>

- a. Fungsi administratif untuk menyusun daftar nilai dan pengisian buku rapor.
- b. Fungsi promosi untuk menetapkan kenaikan atau kelulusan.
- c. Fungsi diagnostik untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan merencanakan program *remedial teaching* (pengajaran perbaikan).
- d. Sebagai sumber data BP yang terdapat data siswa tertentu yang memerlukan bimbingan dan penyuluhan (BP).
- e. Sebagai bahan pertimbangan pengembangan pada masa yang akan datang yang meliputi pengembangan kurikulum, metode dan alat-alat untuk proses belajar mengajar.

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:<sup>65</sup>

- a. Faktor Internal

---

<sup>63</sup>Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Pasal 58 (1)

<sup>64</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi...* hlm. 199

<sup>65</sup>Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran: Suatu Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hlm. 214

### 1) Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

### 2) Faktor psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal itu turut memengaruhi hasil belajar. Beberapa faktor psikologis meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

## b. Faktor Eksternal

### 1) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

### 2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk

tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

#### 5. Indikator Hasil Belajar

Menurut pendapat Djamarah, indikator hasil belajar yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:<sup>66</sup>

- a. Siswa menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajarinya.
- b. Siswa menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran.
- c. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pengajaran relatif lebih singkat.
- d. Siswa dapat mempelajari bahan pengajaran lain secara sendiri.
- e. Tumbuh kebiasaan atau keterampilan membina kerja sama atau hubungan sosial dengan orang lain.

Maka untuk indikator dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan akan terjadinya beberapa perubahan dalam meningkatnya hasil belajar siswa, antara lain:

- a. Meningkatnya nilai belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.
- b. Mampu menjelaskan sifat-sifat operasi hitung bilangan cacah yang peneliti sampaikan.
- c. Menyelesaikan soal operasi hitung dengan cepat dan tepat.

---

<sup>66</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 87

- d. Mengaplikasikan pengetahuan tentang operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Mata Pelajaran Matematika

#### 1. Pengertian

Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dan dikembangkan di Sekolah Dasar. Matematika yang diajarkan di SD/MI terdiri dari bagian-bagian matematika yang dipilih dan dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa agar bisa berkembang secara optimal.<sup>67</sup>

Mata pelajaran Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.<sup>68</sup>

Menurut Johnson dan Myklebust, mata pelajaran matematika adalah bahasa simbolis yang berfungsi praktisnya untuk mengeksorsikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir. Sedangkan menurut Lerner, mengemukakan bahwa mata pelajaran matematika di samping sebagai bahasa simbolis juga merupakan bahasa

---

<sup>67</sup>Depdiknas, *Kurikulum Pendidikan Dasar. GBPP SD*, (Jakarta: Depdiknas, 2004), hlm. 55

<sup>68</sup>Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Badan Satuan Nasional Pendidikan, 2008), hlm. 147

universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen.<sup>69</sup>

Russel mendefinisikan bahwa matematika sebagai suatu studi yang dimulai dari pengkajian bagian-bagian yang sangat dikenal menuju arah yang tidak dikenal. Arah yang dikenal itu tersusun baik (kontuktif), secara bertahap menuju arah yang rumit (kompleks), dari bilangan bulat ke bilangan pecah, bilangan rill ke bilangan kompleks, dari penjumlahan dan pengurangan ke diferensial dan integral, dan menuju mata pelajaran matematika yang lebih tinggi. Pakar lain, Soedjadi memandang bahwa “mata pelajaran matematika merupakan ilmu yang bersifat abstrak, aksiomatik, dan deduktif”.<sup>70</sup>

Dari berbagai pandangan dan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logis, analisis dan konstruksi, generalisasi dan individualitas, dan mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis.

## 2. Ruang Lingkup dan Tujuan Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:<sup>71</sup>

### a. Bilangan.

---

<sup>69</sup> Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2012). Hlm, 203

<sup>70</sup> Hamzah B. Uno, ddk. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Jakrta: Bumi Aksara, 2014), hlm, 108

<sup>71</sup>Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar...* hlm. 147

- b. Geometri dan pengukuran.
- c. Pengolahan data.

Mata pelajaran Matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
  - b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
  - c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
  - d. Mengkomunikasikan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
  - e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.
3. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar dari mata pelajaran matematika adalah sebagai berikut:<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup>*Ibid.*, hlm. 148

<sup>73</sup>*Ibid.*, hlm.153

**Tabel 2.1**  
**Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)**

<b>Semester</b>	<b>Standar Kompetensi (SK)</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>
<b>1</b>	Memahami dan menggunakan konsep bilangan cacah dalam pemecahan masalah	1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung. 1.2 Mengurutkan bilangan. 1.3 Melakukan operasi hitung penjumlahan. 1.4 Melakukan operasi hitung pengurangan.

**Sumber: Badan Standar Nasional Pendidikan, hlm. 153**

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Sejarah Singkat MIN 1 Teladan Palembang**

Pendirian Madrasah ini didasari oleh keinginan masyarakat akan adanya pendidikan Islami, maka pada tanggal 17 Februari 1970 terbentuklah panitia, hasil dari musyawarah tokoh masyarakat di rumah H. Basuki Zakaria, yang terdiri dari:

1. Ketua : H. Basuni Zakaria
2. Sekretaris : Drs. Mursyidi, GA
3. Bendahara : Wahi Senalip
4. Anggota : a. Bustanul Arifin  
b. Amar Napi

Setelah terbentuk Kepanitiaan pendirian tersebut, pada tahun pelajaran 1970/1971 terwujudlah keinginan masyarakat dengan berdirinya Madrasah Negeri 50 Filial Ariodillah dengan jumlah peserta didik 30 orang. Adapun bangunan ruang belajar masih menumpang pada diatas tanah Ibrahim Tangin yang kemudian pindah ke Madrasah Darul Hikmah Mesjid Al-Jihad Palembang pimpinan Oemar Hamid.

Perkembangan selanjutnya, atas kemufakatan Drs. Mursyidi, GA selaku kepala MIN 50 Filial Ariodillah dengan Oemar Hamid pimpinan Madrasah Darul Hikmah Mesjid Al-Jihad Palembang, melebur kedua madrasah tersebut, yang kemudian disampaikan kepada kepala Kantor Departemen Agama Kota Palembang yang saat itu dijabat oleh Drs. Syafaruddin. Hasil kemufakatan tersebut diteruskan ke walikota



Palembang yang dijabat oleh A. Riva'i Tjekyan. Atas persetujuan walikota Palembang maka berdirilah madrasah ibtidaiyah negeri yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan Palembang 1, yang selanjutnya berkembang sesuai dengan kaedah kebahasaan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang.<sup>74</sup>

Sejak berdirinya pada tahun 1970 Madrasah ini telah mengalami perubahan masa kepemimpinan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Periode Kepemimpinan Kepala MIN 1 Teladan Palembang**

No	Periode	Nama	Masa Jabatan	Ket
1	I	Drs. Mursyidi, GA	1970 s.d 1971	
2	II	Juhdi Jamil	1972 s.d 1978	
3	III	Drs. Jamri Paris	1978 s.d 1988	
4	IV	Drs. Matali Rasyid	1988 s.d 1995	
5	V	Drs. Azwani	1996 s.d 2000	
6	VI	H. Ahmad, S.Pd	2000s.d 2007	
7	VII	Dra. Rasunah A. Manan, MM	2007 s.d 2011	
8	VIII	Fery Aguswijaya, S.Ag., M.Pd.I	2011 s.d 2017	
9	IX	Dra. Nuraini Farida, M.Si	2017 s.d sekarang	

**Sumber: Dokumen MIN 1 Teladan Palembang tahun 2017/2018**

Demikianlah sejarah MIN 1 Teladan Palembang, dari uraian tersebut dapat di buktikan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah berjalan dengan baik, hal ini sangat mendukung sekolah dalam melaksanakan misinya dibidang pendidikan.

## **B. Identitas MIN 1 Teladan Palembang**

1. Nama Madarasah : MIN 1 Teladan Palembang
2. NPSN : 10604064

---

<sup>74</sup>Dokumentasi, MIN 1 Teladan Palembang tahun ajaran 2017/2018

3. No. Statistik Madrasah : 111116710001
4. Alamat Madrasah : Jl. Jenderal Sudirman Km. 4 Palembang Prov.  
Sumsel
5. Telepon / Hp / Fax : (0711) 360115
6. Status Madrasah : Negeri
7. Nilai Akreditasi Madrasah : A (Amat Baik)
8. Letak Lokasi : a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jl.  
Raya Sudirman  
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan  
Masjid Al-Jihad  
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl.  
Ariodillah  
d. Sebelah Timur Berbatasan dengan  
Kejaksanaan
9. Status Kepemilikan tanah milik Kementerian Agama Republik Indonesia
  - a. Status tanah : Sertifikat hak milik atas nama MTs Negeri 1 Plg
  - b. Luas Tanah : 1571 m<sup>2</sup>
  - c. Luas Bangunan : 803 m<sup>2</sup>.<sup>75</sup>

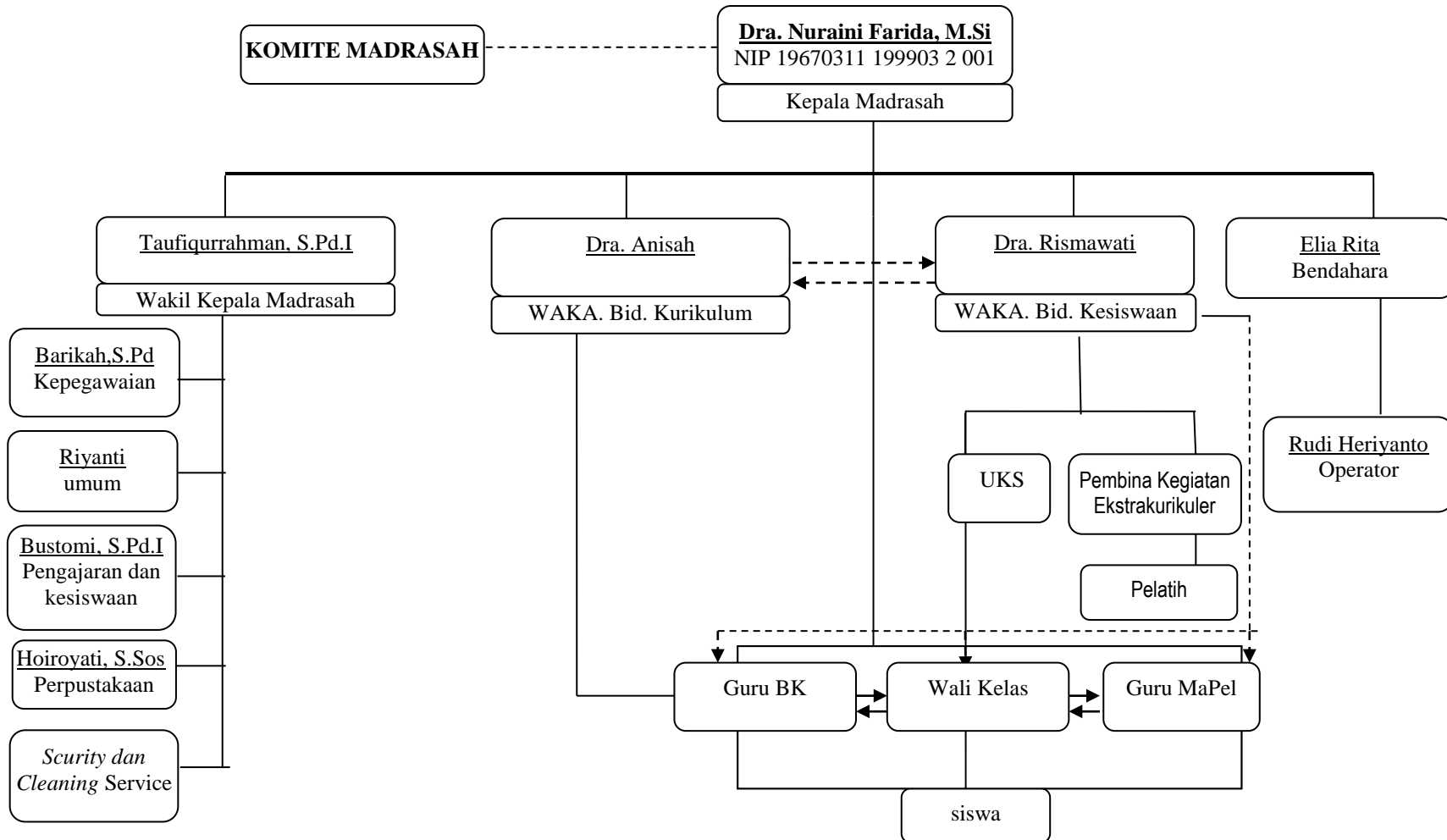
### **C. Struktur Organisasi**

Adapun susunan struktur organisasi MIN 1 Teladan Palembang adalah sebagai berikut:

---

<sup>75</sup>Dokumentasi, MIN 1 Teladan Palembang 2017/2018

**Bagan 3.1**  
**Struktur Organisasi Tahun Pelajaran 2017/2018 MIN 1 Teladan Palembang**



#### **D. Visi, Misi, Tujuan dan Moto Madrasah**

Dari hasil kegiatan observasi yang telah dilakukan, visi dan misi MIN 1 Teladan Palembang adalah sebagai berikut:<sup>76</sup>

##### 1. Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang, yaitu:

“Terwujudnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang yang berprestasi dengan cerdas, dan berakhlakul karimah serta berwawasan lingkungan.”

##### 2. Misi

Adapun misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang adalah:

- a. Mewujudkan pelayanan dan melaksanakan proses pendidikan dasar yang berkualitas
- b. Mewujudkan kurikulum MIN 1 Teladan Palembang berstandar Nasional yang berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki cirikhusus dalam pengembangan potensi imtaq.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
- d. Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- e. Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman.

---

<sup>76</sup>Dokumentasi, MIN 1 Teladan Palembang tahun ajaran 2017/2018

- f. Meningkatkan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam serta mampu berkomunikasi sesama dan lingkungan dengan akhlaqul karimah.
- g. Mewujudkan manajemen mutu yang lebih mendorong pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 1 Teladan Palembang.
- h. Mewujudkan kemitraan dengan stokholder guna meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di MIN 1 Teladan Palembang.

### 3. Tujuan

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan MIN 1 Teladan Palembang sesuai dengan visi dan misi di atas dalam dua tahun kedepan adalah sebagai berikut:

- a. Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada MIN 1 Teladan Palembang.
- b. Terbentuknya kurikulum MIN 1 Teladan Palembang berstandar nasional yang karakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
- c. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan disertai dengan sikap prilaku bersahabat dan keteladanan.
- d. Tercapainya peningkatan prestasi akademik berupa peningkatan penuntasan belajar sesuai dengan standar nasional (nilai UN teratas mencapai maximal

0,5), prestasi bidang kebahasaan, keagamaan dan peningkatan prestasi non akademik berupa seni budaya.

- e. Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan, mata pelajaran muatan lokal dan keteladanan.
- f. Terciptanya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman.
- g. Terciptanya kualitas manajemen yang mendorong prestasi kerja pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 1 Teladan Palembang melalui kegiatan monitoring, supervisi dan evaluasi.
- h. Meningkatnya partisipasi masyarakat atau stakeholder dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di MIN 1 Teladan Palembang.

#### 4. Moto

“Motto MIN 1 Teladan Palembang adalah bekerja cerdas, bertindak tepat.”

#### **E. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Adapun keadaan sarana dan prasarana pemeliharaan gedung dan fasilitas yang ada di MIN 1 Teladan Palembang yang dikelola adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sarana Ruang**

<b>No</b>	<b>Ruangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Guru	2	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Unit Kesehatan (UKS)	1	Baik
6	Ruang Kelas	9	Baik
7	Lapangan Futsal	1	Baik
8	Tempat Wudhu	2	Baik
9	WC Guru	2	Baik
10	WC Siswa	3	Baik

**Sumber: Dokumen MIN 1 Teladan Palembang tahun 2017/2018**

Dalam pemeliharaan gedung, langsung di bawah pengawasan kepala Madrasah dan Kepala Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang. Selanjutnya baik siswa maupun siswi serta guru ikut terlibat dalam menjaga dan merawat fasilitas tersebut.

#### **F. Kondisi Obyektif Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang**

##### **1. Keadaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang**

Jumlah guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang seluruhnya berjumlah 36 orang yang terdiri dari 29 guru dan 7 karyawan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang dapat dilihat pada struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang dan daftar pembagian tugasnya sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Keadaan Guru dan Pegawai MIN 1 Teladan Palembang**

No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Dra. Nuraini Farida, M.Si	IPA	Kepala Sekolah	S2
2	Taufiqurrahman, S.Pd.I	Bahasa Arab	Wakil Sekolah	S1
3	Dra. Anisah	Matematika	Wakil Kurikulum	S1
4	Dra. Rismawati	Fiqih	Wakil Kesiswaan	S1
5	Paizuluddin, S.Ag, M.Pd.I	Bahasa Arab	Guru	S2
6	Jamilah, S.Pd.I	Matematika	Guru	S1
7	Bustomi	Al-Qur'an Hadits	Guru	S1
8	Dra. Nalini	IPA	Guru	S1
9	Ciknayah, S.Pd.I	Bahasa Indonesia	Guru	S1
10	Hj. Aminah Ahmad, A.MA	Akidah	Guru	S1
11	Lindawati, S.Pd	Matematika	Guru	S1
12	Abdul Somad, S.Pd.I	Penjas	Guru	S1
13	Tartilah, S.Pd.I	PKN	Guru	S1
14	Kursilawati, S.Pd.I	IPS	Guru	S1
15	Nurjanah, S.SI	Matematika	Guru	S1
16	Siti Shoidah, S.Pd.I	Kesenian	Guru	S1
17	Hj. Asiah, S.Pd.I	Fiqih	Guru	S1
18	Alyani, S.Pd.I	Matematika	Guru	S1
19	Nurrijah, S.Pd.I	Matematika	Guru	S1
20	Siti Ajnaimah, S.Pd.I	IPA	Guru	S1
21	Elly Azizah, S.Pd.I	Bahasa Inggris	Guru	S1
22	Linda Sari, S.Ag	IPS	Guru	S1
23	Eve Maria, S.Pd.I	Kesenian	Guru	S1
24	Zuryani, S.Pd.I	Matematika	Guru	S1
25	Riyanti, S.Pd	Fiqih	Guru	S1
26	Maimunah, S.Ag	SKI	Guru	S1
27	Nofery, S.Pd.I	Matematika	Guru	S1
28	Fera, S.Pd.I	Bahasa Indonesia	Guru	S1
29	Maya, S.Pd	Penjas	Guru	S1



30	Hoiroyati, S.Sos	Perpustakaan	Pegawai	S1
31	Elia Rita	Bendahara Rutin	Pegawai	SMA
32	Riyanti	BOSG	Pegawai	SMA
33	Barikah, S.Pd	Staff TU	Pegawai	S1
34	Rudy Heryanto	Operator Komputer	Pegawai	SMA
35	Jailani	Keamanan	Pegawai	SMA
36	Meli	Kebersihan	Pegawai	SMA

**Sumber: Dokumen MIN 1 Teladan Palembang tahun 2017/2018**

Dari tabel diatas diketahui bahwa keadaan guru dan karyawan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang sudah mampu memenuhi kebutuhan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan juga kepada siswa.

## 2. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang ada yang bertempat tinggal yang tidak jauh dari lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang dan ada juga yang bertempat tinggal jauh dari lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang. Adapun latar belakang siswa ditinjau dari tingkat ekonomi orang tua mereka beragam, ada yang berasal dari keluarga yang ekonominya menengah ke bawah sampai keluarga yang menengah ke atas. Jumlah siswa yang terdaftar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang pada tahun ajaran 2017 sampai dengan 2018 berjumlah 697 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	I	52	77	129
2	II	51	77	128
3	III	50	69	119
4	IV	61	60	121
5	V	40	65	105
6	VI	41	54	95
<b>Jumlah</b>		<b>295</b>	<b>402</b>	<b>697</b>

**Sumber: Dokumen MIN 1 Teladan Palembang tahun 2017/2018**

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Barikah selaku anggota staff tata usaha mengatakan bahwa setiap tahunnya banyak yang berminat masuk di MIN 1 Teladan Palembang sehingga, jumlah siswa di MIN 1 Teladan Palembang setiap tahun mengalami peningkatan.<sup>77</sup>

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang dilakukan dengan menggunakan sistem *double shift* (pagi dan sore) yaitu siswa kelas I masuk jam 06.45 – 10.00 WIB , kelas II masuk jam 10.00 – 12.30 WIB, sedangkan siswa kelas V dan IV masuk jam 06.45 – 12.30 WIB kemudian dilanjutkan siswa kelas III dan IV masuk siang dari jam 12.45 – 17.15 WIB. Kecuali hari sabtu untuk siswa kelas I dan II masuk seperti biasa, sedangkan siswa kelas III, IV, V dan VI masuk pukul 07.00 – 12.00 WIB, untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sistem ini diberlakukan karna kurangnya ruang kelas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang. Untuk mencapai tujuan pendidikan di Madrasah

---

<sup>77</sup>Wawancara Barikah (Staff TU), pada tanggal 8 Agustus 2017

Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tingkat sekolah dasar dengan menggunakan Standar Isi (SI).<sup>78</sup> Berdasarkan hasil wawancara diatas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) karena dirasa K-13 memiliki kesulitan dalam aspek penilaian sehingga guru mengalami kesulitan dalam proses penerapannya. Sejalan dengan itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan pemerintah republik Indonesia NO. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Kurikulum (SKL) serta berpedoman kepada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).<sup>79</sup> Ada dua kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang, yaitu:

1. Kegiatan Intrakurikuler

Untuk kegiatan Intrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1Teladan Palembang sama seperti Madarasah Ibtidaiyah yang lain, yaitu didalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 dengan mengacu Pada Standar

---

<sup>78</sup>*Ibid.*,

<sup>79</sup>Bambang Soehendro, “*Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*”, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006), hlm. 3

Isi (SI). Secara terperinci, kurikulum yang dimaksud terdiri dari jumlah jenis mata pelajaran, baik mata pelajaran umum maupun mata pelajaran agama sebagaimana berikut:<sup>80</sup>

a. Bidang Studi Umum

Merupakan mata pelajaran yang harus di ikuti oleh seluruh siswa tingkat sekolah dasar atau tingkat Madrasah Ibtidaiyah, yang meliputi pelajaran matematika, ilmu pengetahuan sosial (IPS), ilmu pengetahuan alam (IPA), bahasa Inggris, pendidikan jasmani dan kesehatan, kerajinan tangan dan kesenian.

b. Bidang Studi Agama

Untuk mata pelajaran dalam bidang keagamaan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang yaitu, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Bahasa Arab.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang melakukan kegiatan Pramuka, Seni Bela diri (Karate), seni Tari dan Futsal. Kegiatan Ekstrakurikuler ini dilakukan pada hari sabtu mulai pukul 09.30.00-12.00 WIB.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup>*Observasi*, pada tanggal 8 Agustus 2017

<sup>81</sup>*Observasi*, pada tanggal 8 Agustus 2017

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan membahas analisis data penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang.

##### **1. Penerapan Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 1 Teladan Palembang**

Penelitian dengan judul pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas IV MIN 1 Teladan Palembang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2017 sampai 20 September 2017. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan proses pembelajaran pada pokok bahasan Operasi Hitung Bilang Cacah. Dimana dalam proses pembelajaran, peneliti mengambil sampel secara acak pada kelas IV, sehingga didapatkan kelas IV A dengan jumlah sebanyak 30 siswa. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dimana setiap satu kali pertemuannya adalah 2 x 35 menit jam pelajaran. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan. Berikut tabel jadwal penelitian di MIN 1 Teladan Palembang:

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang**

Hari / Tanggal	Jam Pelajaran	Kegiatan
Senin, 18 September 2017	12:45 – 14:00	Melaksanakan pembelajaran pertemuan pertama
Selasa, 19 September 2017	12:45 – 14:00	Melaksanakan pembelajaran pertemuan kedua

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 September 2017. Pada pertemuan pertama ini peneliti melakukan perkenalan dan melakukan tes awal atau *pree test*. Pada tahap ini peneliti mengambil data hasil belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran tentang operasi hitung bilangan cacah.

Data pada *pree test* ini dilakukan dengan cara memberikan tes berupa soal essay kepada siswa. Penyebaran soal *pree test* yang ditunjukkan kepada 30 siswa. Soal *pree test* ini berisi 5 item soal, masing-masing soal diberikan skor 20. Pada saat pelaksanaan *pree test* ini siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama, karena soal harus diisi sesuai dengan jawaban masing-masing siswa. Soal yang diberikan kepada siswa ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *problem solving* di MIN 1 Teladan Palembang. Setelah melakukan *pree test*, peneliti kemudian langsung melakukan pembelajaran dengan metode *problem solving*. Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *problem solving* peneliti mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa sehingga suasana belajar dikelas menjadi kurang kondusif, kemudian peneliti mengarahkan siswa supaya tidak ribut dan tenang dalam proses

pembelajaran yang berlangsung. Adapun langkah-langkah dalam penerapannya yaitu:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- d. Guru menyiapkan masalah yang jelas untuk dipecahkan.
- e. Guru membagikan masalah kepada siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- f. Guru membimbing siswa melakukan pemecahan masalah.
- g. Guru membimbing siswa menyusun hasil penyelesaian masalah.
- h. Guru menyimpulkan materi pelajaran.

Pertemuan kedua sekaligus pertemuan terakhir dilaksanakan pada tanggal 19 September 2017, dimulai dari pukul 12:45 sampai dengan 14:00 WIB. Pada pertemuan kedua atau pertemuan terakhir ini peneliti melanjutkan materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama yaitu materi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Dibandingkan pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua atau pertemuan terakhir ini sudah sangat terlihat bahwa siswa semakin antusias dalam mengikuti proses belajar dikelas, siswa semakin banyak yang aktif bertanya dan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- d. Guru menyiapkan masalah yang jelas untuk dipecahkan.
- e. Guru membagikan masalah kepada siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- f. Guru membimbing siswa melakukan pemecahan masalah.
- g. Guru membimbing siswa menyusun hasil penyelesaian masalah.
- h. Guru menyimpulkan materi pelajaran.

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving*, kemudian peneliti memberikan tes akhir atau *pos ttest*. Dan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *problem solving* maka peneliti membagikan tes akhir berupa soal essay yang sama seperti soal *pree test* kepada siswa. Soal essay ini ditunjukkan untuk seluruh siswa dikelas IV A yang berjumlah 30 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang peneliti lakukan diatas bahwa penerapan metode *problem solving* telah dilakukan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dan siswa yang mengikuti proses pembelajaran juga memberikan respon yang baik dan membuat mereka lebih mudah mengerti dan pembelajaran lebih menyenangkan.

Dalam penerapan metode *problem solving* yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut, adapun kegiatan lain yang dilakukan pada saat proses penerapan metode *problem solving* yaitu observasi dengan peneliti dalam menerapkan metode *problem solving*. Kegiatan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Matematika



yaitu Dra. Anisah yang berperan sebagai observer dalam penelitian ini. Beliau melakukan observasi terhadap peneliti dalam menerapkan metode *problem solving*. Observer menggunakan lembar observasi guru dalam menerapkan metode *problem solving*. Observasi yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu pada saat peneliti menerapkan metode *problem solving* dikelas.

Berikut adalah lebaran observasi guru dalam menerapkan metode *problem solving* dikelas IV A:

**Tabel 4.2**  
**Lembar Observasi Aktivitas Dalam Menerapkan Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran Matematika**

No	Aktivitas Guru	Rating				
		5	4	3	2	1
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√				
2	Guru memotivasi siswa	√				
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		√			
4	Guru menyajikan dan menjelaskan materi pelajaran dengan metode <i>problem solving</i> pada materi operasi perkalian dan pembagian. Prosedur penerapan metode <i>problem solving</i> : 1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. 2. Guru menyiapkan masalah yang jelas untuk dipecahkan. 3. Guru membagikan masalah kepada siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut. 4. Guru membimbing siswa melakukan pemecahan masalah. 5. Guru membimbing siswa menyusun hasil penyelesaian masalah.		√			
5	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang sesuai dengan RPP		√			
6	Evaluasi belajar tentang materi yang telah					

	dipelajari	√				
--	------------	---	--	--	--	--

Keterangan:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang baik

1 = Buruk

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penerapan metode *problem solving* pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dikelas IV A ini telah dilakukan oleh peneliti dan hasilnya tergolong baik, hal itu berdasarkan aspek yang telah dinilai oleh observer.

## **2. Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pre test*) Penerapan Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 1 Teladan Palembang**

### **a. Kegiatan Observasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV A Sebelum Menerapkan Metode *Problem Solving***

Kegiatan observasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan tes awal (*pre test*). Jadi sebelum melakukan *pre test* peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dikelas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung. Pada kegiatan ini peneliti berperan sebagai observer yang hanya mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dilakukannya kegiatan observasi pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung ini yaitu untuk mengetahui bagaimana antusias belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas dengan guru mata pelajaran matematika.

Adapun hasil dari kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui antusias belajar siswa dikelas yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siswa**  
**Kelas IV A Pada Mata Pelajaran Matematika**  
**di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang**

No	Nama	Indikator Yang Dinilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Afifah Adawiyah	√	√		√	Baik
2	Aisyah Putri Alifah				√	Kurang
3	Andini Jali	√		√	√	Baik
4	Annisa Fitri Ramadani	√				Kurang
5	Arkana		√			Kurang
6	Asyura Bimo Pramadito				√	Kurang
7	Balqis Afifa	√	√		√	Baik
8	Elvira Dwi Wardani				√	Kurang
9	Fahri Dwi Kastara	√				Kurang
10	Febriski AR. Rahman Dafa		√			Kurang
11	Floretta Amanda Tarigan	√	√	√		Baik
12	Frisca Jessica Anindia			√	√	Cukup
13	Gendis Rahma Zahfira	√			√	Cukup
14	Hasby Ilhamdy		√			Kurang
15	Ibnati Salsabila Lira	√		√	√	Baik
16	M. Dzakwan El-Shirazy		√		√	Cukup
17	M. Hirzi Husaini Assidiq	√	√	√		Baik
18	M. Ibnu Rasyid	√	√	√	√	Sangat Baik
19	M. Morello		√		√	Cukup
20	M. Rizki Aditya	√		√		Cukup
21	Nailah Ansaria	√		√	√	Baik
22	Raden M. Zaki Alfaro				√	Kurang
23	Raihana Mawaddah	√		√	√	Baik
24	Ririn Kayla Maharani	√	√	√	√	Sangat Baik
25	Salwa Andrea Husna	√	√	√	√	Sangat Baik
26	Syafira Az-Zahra		√			Kurang
27	Syarifah			√	√	Cukup
28	Syifa Aulia	√	√			Cukup
29	Syifa Asyafira Lindayani		√	√		Cukup

30	Yusuf Ramadhan	√	√	√		Baik
----	----------------	---	---	---	--	------

**Sumber: Dokumentasi MIN 1 Teladan Palembang 2017/2018**

Kategori penilaian:

1. Siswa bertanya
2. Siswa menjawab pertanyaan guru
3. Siswa menjawab pertanyaan siswa lain
4. Siswa memperhatikan/mendengarkan guru

Keterangan:

1. Kurang : jika siswa melakukan 1 indikator penilaian
2. Cukup : jika siswa melakukan 2 indikator penilaian
3. Baik : jika siswa melakukan 3 indikator penilaian
4. Sangat Baik : Jika siswa melakukan semua indikator penilaian

**Tabel 4.4**

**Data Presentase Observasi Proses Pembelajaran Siswa  
Kelas IV A Pada Mata Pelajaran Matematika  
di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	3	10%
2	Baik	9	30%
3	Cukup	8	26,7%
4	Kurang	10	33,3%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran dikelas pada mata pelajaran Matematika, antusias belajar siswa masih tergolong rendah. Terlihat dari indikator pada masing-masing siswa pada lembar pengamatan selama melakukan observasi pada proses pembelajaran, dimana yang mendapatkan nilai sangat baik pada proses pembelajaran adalah sebanyak 10%, kategori baik 30%, kategori cukup sebanyak 26,7% dan kurang sebanyak 33,3%.

### b. Hasil Test Awal (*Pre test*)

Setelah melakukan observasi pada saat proses pembelajaran Matematika dikelas, selanjutnya peneliti melakukan tes awal atau *pre test*. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab I terdahulu bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di Kelas IV sebelum dan sesudah menerapkan metode *problem solving*. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 30 siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Adapun hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode *problem solving* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang pada pelaksanaan *pre test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Nilai *Pre test* Siswa Sebelum Menerapkan Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang**

No	Nama	Skor <i>Pre Test</i> (X)
1	Afifah Adawiyah	80
2	Aisyah Putri Alifah	40
3	Andini Jali	80
4	Annisa Fitri Ramadani	40
5	Arkana	0
6	Asyura Bimo Pramadito	0
7	Balqis Afifa	0
8	Elvira Dwi Wardani	0
9	Fahri Dwi Kastara	0
10	Febriski AR. Rahman Dafa	20
11	Floretta Amanda Tarigan	0
12	Frisca Jessica Anindia	20
13	Gendis Rahma Zahfira	40

14	Hasby Ilhamdy	20
15	Ibnati Salsabila Lira	60
16	M. Dzakwan El-Shirazy	0
17	M. Hirzi Husaini Assidiq	60
18	M. Ibnu Rasyid	100
19	M. Morello	20
20	M. Rizki Aditya	20
21	Nailah Ansaria	60
22	Raden M. Zaki Alfaro	20
23	Raihana Mawaddah	40
24	Ririn Kayla Maharani	40
25	Salwa Andrea Husna	60
26	Syafira Az-Zahra	0
27	Syarifah	20
28	Syifa Aulia	20
29	Syifa Asyafira Lindayani	0
30	Yusuf Ramadhan	60

**Sumber: Dokumentasi MIN 1 Teladan Palembang  
2017/2018**

Dari hasil soal essay yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode *problem solving*. Selanjutnya akan dicari terlebih dahulu *mean* atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

1) Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

80	40	80	40	0	0	0	0
0	20	0	20	40	20	60	0
60	100	20	20	60	20	40	40
60	0	20	20	0	40		

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi

0	0	0	0	0	0	0	0
---	---	---	---	---	---	---	---

0	20	20	20	20	20	20	20
20	40	40	40	40	40	60	60
60	60	60	80	80	100		

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu *mean* atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan**  
**Metode *Problem Solving***

No	X	F	fX	x	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
1	100	1	100	69	4.761	4.761
2	80	2	160	49	2.401	4.802
3	60	5	300	29	841	4.205
4	40	5	200	9	81	405
5	20	8	160	-11	121	968
6	0	9	0	-31	961	8.649
<b>Total</b>		<b>N=30</b>	<b>∑fx=</b> <b>920</b>	-	-	<b>∑fx<sup>2</sup>=</b> <b>23.790</b>

2) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{920}{30}$$

=30,7 dibulatkan menjadi 31

3) Mencari SD<sub>x</sub>

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{23.790}{30}}$$

$$= \sqrt{793}$$

$$= 28,20 \text{ dibulatkan menjadi } 28$$

4) Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\xrightarrow{\hspace{1.5cm}} \text{Mx} + 1.SDx \quad \text{Tinggi}$$

$$\xrightarrow{\hspace{2.5cm}} \text{Mx} - 1.SDx \text{ s/d } \text{Mx} + 1.SDx \quad \text{Sedang}$$

$$\xrightarrow{\hspace{1.5cm}} \text{Mx} - 1.SDx \quad \text{Rendah}$$

Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \text{Mx} + 1.SDx \\ &= 31 + 1 . 28 \\ &= 59 \end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor tinggi adalah yang mendapat skor 59 keatas.

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{Mx} - 1.SDx \text{ s/d } \text{Mx} + 1.SDx \\ &= 31 - 1 . 28 \text{ s/d } 31 + 1 . 28 \\ &= 3 \text{ s/d } 59 \end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor sedang adalah yang mendapat skor 3 s/d 59.



$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= Mx - 1.SDx \\ &= 31 - 1 . 28 = 3\end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor rendah adalah yang mendapat skor 3 kebawah.

**Tabel 4.7**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan**  
**Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran Matematika**

No	Hasil belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	8	26,7%
2	Sedang	13	43,3%
3	Rendah	9	30%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV A di MIN 1 Teladan Palembang sebelum diterapkan metode *problem solving* yaitu yang termasuk kategori skor tinggi (baik) sebanyak 8 siswa dengan presentase 26,7%, kategori sedang sebanyak 13 siswa dengan presentase 43,3%, dan kategori rendah sebanyak 9 siswa dengan presentase 30%.

### **3. Hasil Belajar Siswa Sesudah (*Post test*) Penerapan Metode *Problem Solving***

#### **a. Kegiatan Observasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV A Sesudah Menerapkan Metode *Problem Solving***

Kegiatan observasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan tes akhir (*post test*). Jadi sebelum melakukan *post test* peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di kelas yang dilakukan pada saat

proses pembelajaran di kelas berlangsung. Pada kegiatan ini peneliti berperan sebagai observer yang hanya mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dilakukannya kegiatan observasi pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung ini yaitu untuk mengetahui bagaimana antusias belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Adapun hasil dari kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui antusias belajar siswa dikelas yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siswa**

No	Nama	Indikator Yang Dinilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Afifah Adawiyah	√	√	√	√	Sangat Baik
2	Aisyah Putri Alifah		√	√	√	Baik
3	Andini Jali	√	√	√	√	Sangat Baik
4	Annisa Fitri Ramadani	√	√		√	Baik
5	Arkana	√	√		√	Baik
6	Asyura Bimo Pramadito	√			√	Cukup
7	Balqis Afifa	√	√	√	√	Sangat Baik
8	Elvira Dwi Wardani				√	Kurang
9	Fahri Dwi Kastara	√				Kurang
10	Febriski AR. Rahman Dafa	√	√			Cukup
11	Floretta Amanda Tarigan	√	√	√	√	Sangat Baik
12	Frisca Jessica Anindia	√	√		√	Baik
13	Gendis Rahma Zahfira	√			√	Cukup
14	Hasby Ilhamdy	√			√	Cukup
15	Ibnati Salsabila Lira	√	√		√	Baik
16	M. Dzakwan El-Shirazy	√			√	Cukup
17	M. Hirzi Husaini Assidiq		√	√	√	Baik
18	M. Ibnu Rasyid	√	√	√	√	Sangat Baik
19	M. Morello		√		√	Cukup
20	M. Rizki Aditya	√	√			Cukup
21	Nailah Ansaria	√	√	√	√	Sangat Baik
22	Raden M. Zaki Alfaro	√		√	√	Baik

23	Raihana Mawaddah	√		√	√	Baik
24	Ririn Kayla Maharani	√	√	√	√	Sangat Baik
25	Salwa Andrea Husna	√	√	√	√	Sangat Baik
26	Syafira Az-Zahra				√	Kurang
27	Syarifah	√	√			Cukup
28	Syifa Aulia	√		√	√	Baik
29	Syifa Asyafira Lindayani		√		√	Cukup
30	Yusuf Ramadhan	√		√	√	Baik

**Sumber: Dokumentasi MIN 1 Teladan Palembang 2017/2018**

Kategori penilaian:

1. Siswa bertanya
2. Siswa menjawab pertanyaan guru
3. Siswa menjawab pertanyaan siswa lain
4. Siswa memperhatikan/mendengarkan guru

Keterangan:

1. Kurang : jika siswa melakukan 1 indikator penilaian
2. Cukup : jika siswa melakukan 2 indikator penilaian
3. Baik : jika siswa melakukan 3 indikator penilaian
4. Sangat Baik : Jika siswa melakukan semua indikator penilaian

**Tabel 4.9**

**Data Presentase Observasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV A Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	8	26,7%
2	Baik	10	33,3%
3	Cukup	9	30%
4	Kurang	3	10%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran dikelas dengan menerapkan metode *problem solving* pada mata pelajaran matematika bahwa hasil belajar siswa meningkat. Terlihat dari indikator pada masing-masing siswa pada lembar pengamatan selama melakukan observasi pada proses pembelajaran,

dimana yang mendapatkan nilai sangat baik pada proses pembelajaran adalah sebanyak 26,7%, kategori baik 33,3%, kategori cukup sebanyak 30% dan kurang sebanyak 10%.

**b. Hasil Test Akhir (*Post test*)**

Setelah melakukan observasi pada saat proses pembelajaran Matematika dikelas, selanjutnya peneliti melakukan tes akhir atau *post test*. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab I terdahulu bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran Matematika sebelum dan sesudah menerapkan metode *problem solving*. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 30 siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Adapun hasil belajar siswa sesudah menerapkan metode *problem solving* pada mata pelajaran Matematika kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang pada pelaksanaan *post test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Nilai *Post test* Siswa Sesudah Menerapkan Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang**

No	Nama	Skor <i>Post Test</i> (Y)
1	Afifah Adawiyah	80
2	Aisyah Putri Alifah	40
3	Andini Jali	100
4	Annisa Fitri Ramadani	60
5	Arkana	60
6	Asyura Bimo Pramadito	20
7	Balqis Afifa	20

8	Elvira Dwi Wardani	0
9	Fahri Dwi Kastara	20
10	Febriski AR. Rahman Dafa	40
11	Floretta Amanda Tarigan	80
12	Frisca Jessica Anindia	40
13	Gendis Rahma Zahfira	40
14	Hasby Ilhamdy	40
15	Ibnati Salsabila Lira	40
16	M. Dzakwan El-Shirazy	20
17	M. Hirzi Husaini Assidiq	60
18	M. Ibnu Rasyid	60
19	M. Morello	20
20	M. Rizki Aditya	20
21	Nailah Ansaria	80
22	Raden M. Zaki Alfaro	60
23	Raihana Mawaddah	60
24	Ririn Kayla Maharani	100
25	Salwa Andrea Husna	60
26	Syafira Az-Zahra	0
27	Syarifah	20
28	Syifa Aulia	40
29	Syifa Asyafira Lindayani	40
30	Yusuf Ramadhan	60

**Sumber: Dokumentasi MIN 1 Teladan Palembang  
2017/2018**

Dari hasil soal essay yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa sesudah menerapkan metode *problem solving*. Selanjutnya akan dicari terlebih dahulu *mean* atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

1) Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

80	40	100	60	60	20	20	0
20	40	80	40	40	40	40	20
60	60	20	20	80	60	60	100

60    0    20    40    40    60

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dari yang terendah ke tertinggi

0    0    20    20    20    20    20    20  
 20    40    40    40    40    40    40    40  
 40    40    60    60    60    60    60    60  
 60    60    80    80    80    100

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu *mean* atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sesudah Menerapkan**  
**Metode *Problem Solving***

No	Y	f	Fy	y	y <sup>2</sup>	fy <sup>2</sup>
1	100	1	100	66	4.356	4.356
2	80	3	240	36	1.296	3.888
3	60	8	480	26	676	5.408
4	40	9	360	-4	16	144
5	20	7	140	-24	576	4.032
6	0	2	0	-44	1.936	3.872
<b>Jumlah</b>		<b>N=30</b>	<b>∑fy=</b> <b>1.320</b>	-	-	<b>∑fy<sup>2</sup>=</b> <b>21.700</b>

2) Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\sum fy}{N} \\
 &= \frac{1.320}{30} \\
 &= 44
 \end{aligned}$$

3) Mencari  $SD_y$

$$\begin{aligned} SD_y &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{21.700}{30}} \\ &= \sqrt{723,3} \\ &= 26,9 \text{ dibulatkan menjadi } 27 \end{aligned}$$

4) Mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\begin{array}{ll} \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} & \text{Tinggi} \\ My + 1.SD_y & \\ \\ \xrightarrow{\hspace{2.5cm}} & \text{Sedang} \\ My - 1.SD_y \text{ s/d } My + 1.SD_y & \\ \\ \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} & \text{Rendah} \\ My - 1.SD_y & \end{array}$$

Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= My + 1.SD_y \\ &= 44 + 1 \cdot 27 \\ &= 71 \end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor tinggi adalah yang mendapat skor 71 keatas.

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= My - 1.SD_y \text{ s/d } My + 1.SD_y \\ &= 44 - 1 \cdot 27 \text{ s/d } 44 + 1 \cdot 27 \end{aligned}$$

$$= 17 \text{ s/d } 71$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor sedang adalah yang mendapat skor 17 s/d 71.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= My - 1.SDy \\ &= 44 - 1 . 27 \\ &= 17 \end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor rendah adalah yang mendapat skor 17 kebawah.

**Tabel 4.12**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa Sesudah Menerapkan**  
**Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran Matematika**

No	Hasil belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	4	13,4%
2	Sedang	24	80%
3	Rendah	2	6,6%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV A MIN 1 Teladan Palembang sesudah diterapkan metode *problem solving* yaitu yang termasuk kategori skor tinggi (baik) sebanyak 4 siswa dengan presentase 13,4%, kategori sedang sebanyak 24 siswa dengan presentase 80%, dan kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan presentase 6,6%.



Dinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada *post test* mengalami peningkatan skor *mean* jika dibandingkan dengan *pree test*.

#### **4. Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV MIN 1 Teladan Palembang**

Adapun untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan soal essay kepada 30 orang siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *problem solving*. Kemudian akan dilakukan pengujian tes *product moment* untuk menguji pengaruh penerapannya metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV A MIN 1 Teladan Palembang.

Uji statistik dengan menggunakan rumus teknik Korelasi *Product Moment*.

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{\frac{\sum X'Y'}{N} - (C_{x'}) (C_{y'})}{(SD_{x'}) (SD_{y'})}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks Korelasi Variabel X dan Variabel Y

$\sum x'y'$  = Jumlah dari hasil perkalian antara  $x'$  dan  $y'$

$C_{x'}$  = Nilai koreksi skor untuk variabel X

$C_{y'}$  = Nilai koreksi skor untuk variabel Y

$SD_x$  = Deviasi standar dari variabel X

$S_{dy}$  = Deviasi standar dari variabel Y

Adapun langkah yang perlu ditempuh adalah:

a. Menyiapkan peta korelasi (*scatter diagram*).

b. Mencari  $C_{x'}$ , dengan rumus:  $\frac{\sum fx'}{N}$

c. Mencari  $C_{y'}$ , dengan rumus:  $\frac{\sum fy'}{N}$

d. Mencari  $SD_{x'}$ , dengan rumus:

$$SD_{x'} = \sqrt{\frac{\sum x'^2}{N} - \left(\frac{\sum x'}{N}\right)^2}$$

e. Mencari  $S_{dy}$ , dengan rumus:

$$SD_{y'} = \sqrt{\frac{\sum y'^2}{N} - \left(\frac{\sum y'}{N}\right)^2}$$

f. Mencari  $r_{xy}$  dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x' y'}{N} - (C_{x'})(C_{y'})}{(SD_{x'})(SD_{y'})}$$

g. Membeikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1) Merumuskan  $H_a$  dan  $H_0$

2) Menguji signifikan  $r_{xy}$  dengan cara membandingkan besarnya  $r_0$  dengan  $r_{tabel}$  dengan terlebih dahulu menetapkan df atau db, yang diperoleh dengan rumus  $df$  atau  $db = N - nr$ .

- h. Mencari harga kritik “r” yang tercantum pada tabel nilai “r” dengan berpegangan pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikan 5% atau pun signifikan 1%.
- i. Melakukan perbandingan antara  $r_0$  dengan  $r_{tabel}$  dengan patokan sebagai berikut:
- 1) Jika  $r_0 \geq r_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak, sebaliknya  $H_a$  diterima atau disetujui. Berarti anatra kedua variabel yang sedang kita selidiki pengaruhnya, secara signifikan memang terdapat pengaruh.
  - 2) Jika  $r_0 \leq r_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima atau disetujui, sebaliknya  $H_a$  ditolak. Berarti bahwa anatra kedua variabel itu bukan pengaruh yang berarti , atau bukan pengaruh yang signifikan.
  - 3) Menarik kesimpulan penelitian
- Sebelum melakukan uji hipotesis maka dipersiapkan terlebih dahulu tabel *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika berjumlah 30 orang siswa, yaitu:

**Tabel 4.13**  
**Tabel *Pre test* dan *Post test* Hasil Belajar Siswa Kelas IV A dengan Menerapkan Metode *Problem Solving***

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Afifah Adawiyah	80	80
2	Aisyah Putri Alifah	40	40
3	Andini Jali	80	100
4	Annisa Fitri Ramadani	40	60
5	Arkana	0	60
6	Asyura Bimo Pramadito	0	20

7	Balqis Afifa	0	20
8	Elvira Dwi Wardani	0	0
9	Fahri Dwi Kastara	0	20
10	Febriski AR. Rahman Dafa	20	40
11	Floretta Amanda Tarigan	0	80
12	Frisca Jessica Anindia	20	40
13	Gendis Rahma Zahfira	40	40
14	Hasby Ilhamdy	20	40
15	Ibnati Salsabila Lira	60	40
16	M. Dzakwan El-Shirazy	0	20
17	M. Hirzi Husaini Assidiq	60	60
18	M. Ibnu Rasyid	100	60
19	M. Morello	20	20
20	M. Rizki Aditya	20	20
21	Nailah Ansaria	60	80
22	Raden M. Zaki Alfaro	20	60
23	Raihana Mawaddah	40	60
24	Ririn Kayla Maharani	40	100
25	Salwa Andrea Husna	60	60
26	Syafira Az-Zahra	0	0
27	Syarifah	20	20
28	Syifa Aulia	20	40
29	Syifa Asyafira Lindayani	0	40
30	Yusuf Ramadhan	60	60

a. Membuat peta korelasi (*scatter diagram*)

**Tabel 4.14**  
**Peta Korelasi untuk Menunjukkan Kuat Lemahnya Hubungan Antara Variabel X dan Variabel Y**

X \ Y	0	20	40	60	80	100	f(y)	y'	fy'	fy' <sup>2</sup>	Σx'y'
100						I \ 1 +12	1	+2	2	4	12
80				III \ 3 +3			3	+1	3	3	3
60	I \ 1 0		IIII \ 5 0		II \ 2 0		8	0	0	0	0
40		IIIIII \ 7 +7		II \ 2 -2			9	-1	-9	9	5

20	IIII 6 +24	I \ 1 +2					7	-2	-14	29	26
0	II \ 2 +12						2	-3	-6	18	12
f(x)	9	8	5	5	2	1	N= 30		$\sum fy'$ = -24	$\sum fy'^2$ = 62	$\sum x'y'$ = 58
x'	-2	-1	0	+1	+2	+3					
fx'	-18	-8	0	5	4	3	$\sum fx' = -14$				
fx'^2	36	8	0	5	8	9	$\sum fx'^2 = 66$				
$\sum x'y'$	36	9	0	1	0	12	$\sum x'y' = 58$				

↓

CHECKING

Dari peta korelasi tersebut hasil yang diperoleh:

$$\sum fx' = -14 \quad \sum fx'^2 = 66 \quad \sum x'y' = 58$$

$$\sum fy' = -24 \quad \sum fy'^2 = 62 \quad N = 30$$

b. Mencari  $C_{x'}$ , dengan rumus:

$$C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{-14}{30} = -0,467$$

c. Mencari  $C_{y'}$ , dengan rumus:

$$C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{-24}{30} = -0,8$$

d. Mencari  $SD_{x'}$ , dengan rumus:

$$\begin{aligned} SD_{x'} &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} = 1 \sqrt{\frac{66}{30} - \left(\frac{-14}{30}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{2,2 - (-0,467^2)} = 1 \sqrt{2,2 - 0,218} \\ &= 1 \sqrt{1,928} = 1,388 \end{aligned}$$

e. Mencari  $SD_{y'}$ , dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_{y'} &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2} = 1 \sqrt{\frac{62}{30} - \left(\frac{-24}{30}\right)^2} \\
 &= 1 \sqrt{2,067 - (-0,8)^2} = 1 \sqrt{2,067 - 0,64} \\
 &= 1 \sqrt{1,427} = 1,194
 \end{aligned}$$

f. Mencari  $r_{xy}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_{x'})(C_{y'})}{(SD_{x'})(SD_{y'})} = \frac{\frac{58}{30} - (-0,467)(0,8)}{(1,388)(1,194)} \\
 &= \frac{1,933 + 0,373}{1,657} = \frac{2,306}{1,657} \\
 &= 1,391
 \end{aligned}$$

g. Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$ , maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang.

Selanjutnya kita uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya  $r_{xy}$  atau  $r_0$  dengan besarnya  $r_{tabel}$  yang tercantum dalam tabel nilai “r” *Product Moment* dengan memperhitungkan df-nya terlebih dahulu.  $df = N - nr = 30 - 2 = 28$ . Dengan df sebesar 28 diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%

sebesar 0,361, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh sebesar 0,463. Ternyata  $r_0$  besarnya 1,391 adalah jauh lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yang besarnya 0,361 dan 0,463. Karena  $r_0$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *problem solving*.

Jadi, kesimpulan yang dapat ditarik antara hasil test sebelum dan sesudah diterapkannya metode *problem solving* terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini terlihat  $0,361 < 1,391 > 0,463$  pada taraf signifikan 5% dan 1%, ini berarti bahwa penerapan metode *problem solving* itu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran matematika di MIN 1 Teladan Palembang.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang. Maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *problem solving*. Secara menyakinkan dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Teladan Palembang.

Hal ini terlihat berdasarkan perhitungan TSR yang telah dilakukan pada hasil *pre test* kategori skor tinggi (baik) sebanyak 8 siswa dengan presentase 26,7%, kategori sedang sebanyak 13 siswa dengan presentase 43,3%, dan kategori rendah

sebanyak 9 siswa dengan presentase 30%. Sedangkan pada perhitungan TSR yang telah dilakukan pada hasil *post test* kategori skor tinggi (baik) sebanyak 4 siswa dengan presentase 13,4%, kategori sedang sebanyak 24 siswa dengan presentase 80%, dan kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan presentase 6,6%. Serta pada uji korelasi *product moment* antara hasil test sebelum dan sesudah diterapkannya metode *problem solving* terdapat pengaruh, hal ini terlihat  $0,361 < 1,391 > 0,463$  pada taraf signifikan 5% dan 1%, ini berarti bahwa penerapan metode *problem solving* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV A MIN 1 Teladan Palembang.

Dari semua uraian yang telah disampaikan, telah diketahui bahwa metode *problem solving* memberikan pengaruh yang positif dari pada metode lainnya, karena pada pelaksanaan metode *problem solving*, siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, kemudian siswa dituntut untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *problem solving* yang dilaksanakan praktek langsung selama 2x pertemuan dengan mata pelajaran matematika materi tentang operasi hitung bilangan cacah. Penerapan metode *problem solving* didalam pembelajaran berarti menyiapkan masalah yang jelas untuk dipecahkan tentang materi operasi hitung bilangan cacah yang kemudian diterapkan melalui metode *problem solving*. Berdasarkan *ceklist* yang dilakukan oleh peneliti telah berjalan dengan baik, dan melalui penerapan metode *problem solving* terbukti bahwa hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran matematika di kelas IV A.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Kelas IV MIN 1 Teladan Palembang sebelum menerapkan metode *problem solving*, kategori yang tergolong tinggi sebanyak 8 siswa (26,7%), kategori sedang sebanyak 13 siswa (43,3%), dan kategori rendah sebanyak 9 siswa (30%). Sedangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Kelas IV MIN1 Teladan Palembang sesudah menerapkan metode *problem solving*, kategori yang tergolong tinggi sebanyak 4 siswa (13,4%), kategori sedang sebanyak 24 siswa (80%), dan kategori rendah sebanyak 2 siswa (6,6%).

3. Pengaruh penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan, dan dapat dilihat dari hasil antara skor tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *problem solving* terdapat perbedaan yang signifikan. Karena  $r_0$  besarnya 1,391 adalah jauh lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yang besarnya 0,361 dan 0,463. Karena  $r_0$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , maka hipotesis nol ditolak. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara hasil belajar siswa dengan penerapan metode *problem solving*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan metode *problem solving* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV A MIN 1 Teladan Palembang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di sarankan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk menambah media pembelajaran, sehingga metode-metode baru dapat diterapkan dengan baik.
2. Bagi guru hendaknya ketika menggunakan metode *problem solving* seharusnya menyiapkan media pembelajaran terlebih dahulu, misalnya dengan media gambar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anitah, S & Supriyati, Y. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Annur, S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Palembang: GrafikaTelindo Press.
- Arifin, M. (2000). *Ilmu pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisiplin*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Ed. Revisi Cet. 10*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2008). *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Satuan Nasional Pendidikan.
- Bukit Karo-Karo, U. (1985). *Metodologi Pengajaran*. Salatiga: CV Saudara.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum Pendidikan Dasar. GBPP SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Fadila. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hamiyah, N & Jauhar, M. (2014). *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Adang, H. dkk. (2012). *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis*. Banten: Perum Bumi Baros Chasanah.

- Ismail, F. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM).
- Jihad, A & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muhammad, R & Amri, S. (2014). *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Mulyatiningsi, E. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian* , Cet. Ke-8. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhadi. (2004). *Kurikulum 2004: Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Purwanto, N. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rakhmat, J. (2001). *Psikologi Komunikasi*, edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ramadhani Makarao, N. (2009). *Metode Mengajar Dalam Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktek dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sam's, R. (2010). *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*. Yogjakarta: Teras.
- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, N. dkk. (1987). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, N. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algendindo.
- Sugiyono. (2014). *Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriono, A. (2009). *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Syaodih Sukmadinata, N. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Taufik, A. (2011). et al., *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wena, M. (2011). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, M. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Gaung Persada Press Jakarta.
- Yudhi, M. (2011). *Media Pembelajaran: Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Udin, T & Hikmah, N. *Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu*, Journal Online, diakses pada tanggal 30 Mei 2017.

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-742/II.I/PP.009/Un.09/2/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Penekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

**MEMUTUSKAN**

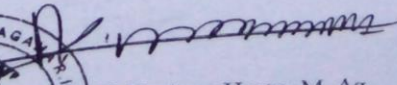
- Menetapkan  
UTAMA : Menunjuk Saudara 1. Drs. Nadjamuddin, M.Pd.I NIP. 19550616 198303 1 003  
2. Maryamah, M.Pd.I. NIP. 19761118 200701 2 008

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Mutia  
NIM : 13270073  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'had Islamy.

- KEPADA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KEPADA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEPADA : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 2 Februari 2017  
Dekan,

  
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
NIP. 190911 199703 1 004

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI  
NOMOR : B-4775/Un.09/IL/PP.009/7/2017

Menyatakan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-742/Un.09/II.1/PP.009/2/2017, Tanggal 2 Februari 2017, poin ke 2 bahwa Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini ditunjukkan bahwa :

Nama	: Mutia
NIM	: 13270073
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan	: PGMI


Setelah pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan sebagai berikut :

Lama	: Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'had Islamy.
Baru	: Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV MIN 1 Teladan Palembang.





Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 28 Juli 2017  
A.n. Dekan  
Ka. Prodi PGMI,

Mardiah Astuti, M.Pd.12  
NIP. 197611052007102002



Alamat Pokok No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126  
Website : [www.tarbiyah.radenfatah.ac.id](http://www.tarbiyah.radenfatah.ac.id)

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

- A. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang
- B. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang
  - 1. Identitas Sekolah
  - 2. Alamat Sekolah
- C. Kondisi guru, karyawan dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang
  - 1. Keadaan guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang
  - 2. Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang
- D. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang
- E. Struktur organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang



## PEDOMAN OBSERVASI

### Lembar Observasi Aktivitas Dalam Menerapkan Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran Matematika

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / I

Hari / Tanggal :

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom rating apabila guru melakukan aktivitas tersebut

No	Aktivitas Guru	Rating				
		5	4	3	2	1
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
2	Guru memotivasi siswa					
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai					
4	Guru menyajikan dan menjelaskan materi pelajaran dengan metode <i>problem solving</i> pada materi operasi perkalian dan pembagian. Prosedur penerapan metode <i>problem solving</i> : 6. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. 7. Guru menyiapkan masalah yang jelas untuk dipecahkan. 8. Guru membagikan masalah kepada siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut. 9. Guru membimbing siswa melakukan pemecahan masalah. 10. Guru membimbing siswa menyusun hasil penyelesaian masalah.					
5	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah					

	dan urutan yang sesuai dengan RPP					
6	Evaluasi belajar tentang materi yang telah dipelajari					

Keterangan:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup baik

2 = Kurang baik

1 = Buruk

Palembang, September 2017

Observer



Dra. Anisah

NIP. 19660304 199402 2 001

**Lembar Observasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV A Pada Mata Pelajaran  
Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang**

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / I

Hari / Tanggal :

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom Indikator yang dinilai apabila siswa melakukan aktivitas tersebut

No	Nama	Indikator Yang Dinilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Afifah Adawiyah					
2	Aisyah Putri Alifah					
3	Andini Jali					
4	Annisa Fitri Ramadani					
5	Arkana					
6	Asyura Bimo Pramadito					
7	Balqis Afifa					
8	Elvira Dwi Wardani					
9	Fahri Dwi Kastara					
10	Febriski AR. Rahman Dafa					
11	Floretta Amanda Tarigan					
12	Frisca Jessica Anindia					
13	Gendis Rahma Zahfira					
14	Hasby Ilhamdy					
15	Ibnati Salsabila Lira					
16	M. Dzakwan El-Shirazy					
17	M. Hirzi Husaini Assidiq					
18	M. Ibnu Rasyid					
19	M. Morello					
20	M. Rizki Aditya					
21	Nailah Ansaria					
22	Raden M. Zaki Alfaro					

23	Raihana Mawaddah					
24	Ririn Kayla Maharani					
25	Salwa Andrea Husna					
26	Syafira Az-Zahra					
27	Syarifah					
28	Syifa Aulia					
29	Syifa Asyafira Lindayani					
30	Yusuf Ramadhan					

Kategori penilaian:

5. Siswa bertanya
6. Siswa menjawab pertanyaan guru
7. Siswa menjawab pertanyaan siswa lain
8. Siswa memperhatikan/mendengarkan guru

Keterangan:

5. Kurang : jika siswa melakukan 1 indikator penilaian
6. Cukup : jika siswa melakukan 2 indikator penilaian
7. Baik : jika siswa melakukan 3 indikator penilaian
8. Sangat Baik : Jika siswa melakukan semua indikator penilaian

Palembang, September 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti




Dra. Anisah  
NIP. 19660304 199402 2 001

Mutia  
NIM. 13270073

## PEDOMAN TEST

### 1. Soal *Pre Test*

#### Lembar Kerja Siswa

**Nama** :

**Kelas** :

**Contoh pengerjaan soal:**

$$\begin{array}{r}
 3.457 + 1.568 - 687 = 3.457 \\
 \quad \quad \quad \underline{1.568} + \\
 \quad \quad \quad 5.025 \\
 \quad \quad \quad \underline{687} - \\
 \quad \quad \quad 4.338
 \end{array}$$

**Soal !**

1.  $2.543 + 1.123 - 524 = \dots$
2.  $2.816 - 1.004 + 324 = \dots$
3.  $2.759 - 1.328 + 253 = \dots$
4.  $2.846 + 1.523 - 475 = \dots$
5.  $3.470 + 2.130 - 538 = \dots$

**Jawaban**

**2. Soal Post Test****Lembar Kerja Siswa****Nama :****Kelas :****Contoh pengerjaan soal:**

$$\begin{array}{r} 3.457 + 1.568 - 687 \\ = 3.457 \\ \quad \underline{1.568} + \\ \quad 5.025 \\ \quad \quad \underline{687} - \\ \quad \quad 4.338 \end{array}$$

**Soal !**

1.  $2.543 + 1.123 - 524 = \dots$
2.  $2.816 - 1.004 + 324 = \dots$
3.  $2.759 - 1.328 + 253 = \dots$
4.  $2.846 + 1.523 - 475 = \dots$
5.  $3.470 + 2.130 - 538 = \dots$

**Jawaban**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Sekolah** : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Materi Pokok** : Operasi hitung bilangan cacah  
**Kelas/Semester** : IV/I  
**Alokasi waktu** : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

Matematika

1.1 Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung.

**C. Indikator Pencapaian**

1. Mengerjakan operasi penjumlahan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat melakukan operasi penjumlahan.

#### **E. Materi Pembelajaran**

Operasi Hitung Bilangan Cacah.

#### **F. Metode Pembelajaran**

Ceramah , Tanya Jawab dan *Problem Solving*.

#### **G. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apersepsi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh hikmat.</li> <li>2. Guru mengisi lembar kehadiran.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol> </li> </ul>	10 Menit
2	Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Eksplorasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat melakukan operasi penjumlahan.</li> </ol> </li> <li>- Elaborasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.</li> <li>2. Guru menyiapkan masalah yang jelas untuk dipecahkan.</li> <li>3. Guru membagikan masalah kepada siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut.</li> <li>4. Guru membimbing siswa melakukan pemecahan masalah.</li> <li>5. Guru membimbing siswa menyusun hasil penyelesaian masalah.</li> </ol> </li> </ul>	50 Menit
3	Kegiatan Akhir :	



	<p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan kemudian guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.</p>	10 Menit
--	---	----------

### H. Sumber Belajar


- Buku Matematika untuk SD/MI kelas IV diterbitkan tahun 2016 oleh PT Gelora Aksara Pratama.

### I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
○ Melakukan operasi hitung penjumlahan	Tugas individu dan kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	<p>○ Sebutkanlah operasi hitung bilangan penjumlahan</p> <p>○ <math>253 + 387 = \dots</math></p> <p>○ <math>421 + 307 = \dots</math></p>

Palembang, September 2017

Guru Mata Pelajaran Matematika



Dra. Anisah  
NIP. 19660304 199402 2 001

Peneliti



Mutia  
NIM. 13270073

Mengetahui

Kepala Madrasah



  
Dra. Nuraini Fadila, M.Si  
NIP. 19670311 199003 2 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

**Nama Sekolah** : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Materi Pokok** : Operasi hitung bilangan cacah  
**Kelas/Semester** : IV/I  
**Alokasi waktu** : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya estetik, dalam mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

Matematika

1.2 Mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung.

### C. Indikator Pencapaian

1. Mengerjakan operasi pengurangan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat melakukan operasi pengurangan.

**E. Materi Pembelajaran**

Operasi Hitung Bilangan Cacah.

**F. Metode Pembelajaran**

Ceramah , Tanya Jawab dan *Problem Solving*.

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apersepsi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh hikmat.</li> <li>2. Guru mengisi lembar kehadiran.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol> </li> </ul>	10 Menit
2	Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Eksplorasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat melakukan operasi pengurangan.</li> </ol> </li> <li>- Elaborasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.</li> <li>2. Guru menyiapkan masalah yang jelas untuk dipecahkan.</li> <li>3. Guru membagikan masalah kepada siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut.</li> <li>4. Guru membimbing siswa melakukan pemecahan masalah.</li> <li>5. Guru membimbing siswa menyusun hasil</li> </ol> </li> </ul>	50 Menit

	penyelesaian masalah.	
3	Kegiatan Akhir : c. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. d. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan kemudian guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.	10 Menit

#### H. Sumber Belajar

- Buku Matematika untuk SD/MI kelas IV diterbitkan tahun 2016 oleh PT Gelora Aksara Pratama.

#### I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
○ Melakukan operasi hitung pengurangan	Tugas individu dan kelompok	Laporan buku pekerjaan rumah	○ Sebutkanlah operasi hitung bilangan pengurangan ○ $372 - 281 = \dots$ ○ $723 - 314 = \dots$

Palembang, September 2017

Guru Mata Pelajaran Matematika

Peneliti




Dra. Anisah  
NIP. 19660304 199402 2 001

Mutia  
NIM. 13270073

Mengetahui

Kepala Madrasah



  
Dra. Nuraini Fadila, M.Si  
NIP. 19670311 199003 2 001

## LAMPIRAN

### A. Materi Pembelajaran

#### Operasi Hitung Bilangan Cacah

##### 1. Penjumlahan

Penjumlahan adalah mengabungkan sekelompok bilangan atau lebih menjadi suatu bilangan yang merupakan jumlah. Contoh dibawah adalah penjumlahan antara 1 buah bola ditambah dengan 1 buah bola yang menghasilkan 2 buah bola.

Apabila dinotasikan dengan angka menjadi:

$$1 + 1 = 2$$

Penjumlahan juga dapat dilakukan dengan bertukar tempat. Pertukaran posisi dari angka yang dijumlahkan akan menghasilkan jumlah yang sama.

Maka,  $3 + 2 = 5$

Demikian pula dengan pola berikut:

Maka  $2 + 3 = 5$  dan berlaku sifat komutatif pada penjumlahan.

Contoh lain:

1.  $2 + 4 = 6$  dan  $4 + 2 = 6$
2.  $12 + 6 = 18$  dan  $6 + 12 = 18$

Hasil penjumlahan dua bilangan cacah yang nilainya besar lebih mudah dilakukan dengan cara bersusun. Sebelum melakukan penjumlahan cara bersusun, perhatikan nilai tempat bilangannya. Letak bilangan dengan nilai tempat yang sama harus sejajar.

Contoh:

- Penjumlahan tanpa menyimpan  
 $235 + 542 = \dots$

*Penyelesaian:*

235

542 +

777 jadi,  $235 + 542 = 777$ .

- Penjumlahan dengan menyimpan

$275 + 486 = \dots$

*Penyelesaian:*

275

486 +

761 jadi,  $275 + 486 = 761$ .

## LAMPIRAN

### A. Materi Pembelajaran

#### Operasi Hitung Bilangan Cacah

##### 1. Pengurangan

Hasil pengurangan dua bilangan cacah yang nilainya besar juga lebih mudah dilakukan dengan cara bersusun.

Contoh:

- Pengurangan tanpa meminjam

$$568 - 243 = \dots$$

*Penyelesaian:*

$$568$$

$$\underline{234} -$$

$$325 \quad \text{jadi, } 568 - 243 = 325.$$

- Pengurangan dengan meminjam

$$547 - 339 = \dots$$

*Penyelesaian:*

$$547$$

$$\underline{339} -$$

$$208 \quad \text{jadi, } 547 - 339 = 208.$$

## Lampiran Foto Pelaksanaan Penelitian







 **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

nomor  
ampiran  
perihal

: B-5281/Un.09/II.I/PP.00.9/8/2017

Palembang, 16 Agustus 2017

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala MIN 1 Teladan Palembang  
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Mutia  
NIM : 13270073  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman, Km. 4.5  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV MIN 1 Teladan Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb

Dekan  
FAKULTAS  
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Kasinyo Harto, M. Ag  
1997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan
3. Arsip

Dr. Zainal Abidin Fikry No. 1 Rt. 3,5 Palembang 30126  
0353276 website : [www.tarbiyah.radenfatah.ac.id](http://www.tarbiyah.radenfatah.ac.id)







NSM : 111116710001  
NPSN : 60705156

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TELADAN PALEMBANG  
(TERAKREDITASI A)**

Jalan Jenderal Sudirman, Km.4 Kel. 20 Lir D IV Kec. T. i Palembang (Ip. (U/11)) 360115  
email : min1.palembang@gmail.com / min1pige@kemenag.go.id  
Palembang 30126

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : M.06.05.01/PP.00.4/298/2017

Yang bertanda tangan di bawah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang menerangkan bahwa :

Nama : MUTIA  
NIM : 13270073  
Fakultas / Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : VI.I ( Delapan )

Memang benar Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian / Riset di MI Negeri 1 Teladan Palembang dari tanggal 18 September s.d. 20 September 2017. Sesuai dengan surat Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan : E-5281/Un.09/II.VPP.00.9/8/2017, Perihal Permohonan izin Penelitian dengan judul :

**“ PENGARUH PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TELADAN PALEMBANG “**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang 20 September 2017  
Kepala Madrasah,



Dra. Nurmini Farida, M. Si  
NIP. 19670311 199903 2 001

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang


**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Mutia  
NIM : 13 2700 73  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV MIN 1 Teladan Palembang

Dosen Pembimbing I : Drs. Nadjamudin R, M.Pd.I

NIP : 1955061619833031003

No.	Tanggal	Komentar Pembimbing	Paraf
1	2 Okt 17	Terima dan Pembimbing	MA
2	7 Okt 17	bab I. ke dapat diters in bab II	MA
3	11 Sept 17	single- bab III	MA
4	13 Sept 17	perbaiki format citra halaman	MA
5	15 sept 17	Acc bab IV dapat diters ke bab II	MA
6	26 sept	bab II analisis menggunakan statistika Gauss Karlow	MA

 <p>UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</p> <p>Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin, Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang</p>
<p>7. Juni 29/9.</p>	<p>Setor bab IV &amp; V Lengkap Surat Mth Lipi</p> <p>M.</p>





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Mutia  
 NIM : 13 2700 73  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV MIN 1 Teladan Palembang

Dosen Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I

NIP : 1976111820070120008

No.	Tanggal	Komentar Pembimbing	Paraf
1.	26 Juli 2017	Perbaiki data hasil belajar	
2.	31 Juli 2017	Perbaiki jenis data, Analisis Metode & hasil belajar	
3.	7 Agustus 2017	ACC Bab I	
4.	14 Agustus 2017	Tambahkan teori	
5.	21 Agustus 2017	Perbaiki indikator hasil belajar & kutipan	
6.	24 Agustus 2017	ACC Bab I & II Lanjut <del>Bab</del> IV	
7.	03 Oktober 2017	ACC Bab keseluruhan	



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis yaitu Mutia lahir di Tanjung batu. Pada tanggal 10 November 1994, merupakan anak ke-6 dari 6 bersaudara dari pasangan Bapak Sulaiman (Almarhum) dan Ibu Badariah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jalan. Jendral Sudirman, KM. 4.5

Palembang.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2007 lulus dari SD Negeri 2 Tanjung Batu. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Tanjung Batu dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun 2013 lulus dari SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu. Setelah itu penulis kuliah di UIN Raden Fatah Palembang jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dan Alhamdulillah pada 23 November 2017 penulis telah menyelesaikan studi (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.